

**ANALISA PENGGUNAAN ABREVIASI PADA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM**

SKRIPSI



Oleh :

Halimah Rumboisano

NIM : 148820116029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA, SOSIAL DAN
OLARAGA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG**

2021

HALAMAN SUB JUDUL
ANALISA PENGGUNAAN ABREVIASI PADA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah
Sorong

Dipertahankan dalam ujian
Skripsi pada tanggal

Oleh

HALIMAH RUMBOISANO

Lahir

Di

Waren

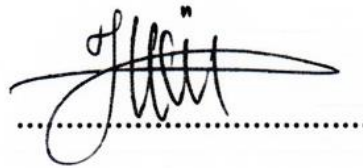
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Penggunaan Abreviasi Pada Media Sosial Instagram telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada :

PEMBIMBING I :

**Ismail Marsuki, M.Pd
NIDN, 1409039101**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismail', written over a horizontal dotted line.

PEMBIMBING II :

**Abdul Rahman Hatzama, M.Pd
NIDN, 1420097501**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arham', written over a horizontal dotted line.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA PENGGUNAAN ABREVIASI PADA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM

NAMA : Halimah Rumboisano

NIM : 148820116029

Skripsi ini telah dilaksanakan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa,
Sosial, Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada


Dekan FABIO

Dr. Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Ketua Penguji

Ismail Marzuki, M.Pd.

NIDN. 1409039101

Penguji 1

Selfiani, M.Pd.

NIDN. 1428079201

Penguji 2

Rima, S.Pd.M.Hum.

NIDN. 1420097501



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Sorong, 24-06-2026

Yang membuat pernyataan



Halimah Rumboisano

NIM. 148820116029

MOTTO

In The Name Of Jesus Christ

“ sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari, cukuplah untuk sehari”

~Matius 6:34~

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

~Amsal 23:17~

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk :

- 1. Orang tua saya dan keluarga besar atas segala doa dan dukungan yang luar biasa untuk saya.**
- 2. Mama tercinta atas doa dan dukungannya selama ini.**
- 3. Bapak dan Mama mertua saya yang selalu berikan suport serta dukungan yang begitu luar biasa untuk saya.**
- 4. Teman-teman saya yang selalu ada dan yang sudah berperan penting selama proses penyusunan.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan abreviasi pada media sosial Instagram, meliputi jenis-jenis abreviasi serta proses pembentukannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya penggunaan bahasa yang disingkat dalam komunikasi digital, khususnya pada media sosial Instagram, yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat penyampaian informasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa unggahan, caption, dan komentar pada akun Instagram yang mengandung unsur abreviasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 47 data abreviasi yang terdiri atas 10 data singkatan, 10 data penggalan, 10 data akronim, 10 data kontraksi, dan 7 data lambang huruf. Bentuk-bentuk abreviasi yang ditemukan antara lain BTW, IG, PDKT, HBD, RS, KDRT, HP, PR, AC, KT, emang, bro, ASI, MUA, SIM, salfok, bumil, nobar, mager, jastip, km, kg, ml, Rp, dan lain-lain. Proses pembentukan abreviasi yang ditemukan meliputi pengekalan huruf pertama tiap komponen kata, pengekalan suku kata, pelepasan huruf atau suku kata tertentu, penggabungan suku kata, serta penggunaan lambang satuan dan simbol.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi pada media sosial Instagram berfungsi untuk menciptakan komunikasi yang lebih efektif, praktis, dan efisien, sekaligus mencerminkan perkembangan bahasa yang dipengaruhi oleh teknologi dan komunikasi digital.

Kata Kunci: abreviasi, morfologi, media sosial, Instagram, bahasa

ABSTRACT

This study aims to describe the use of abbreviations on Instagram, including the types of abbreviations and the process by which they are formed. This study was motivated by the increasing prevalence of abbreviated language in digital communication, particularly on Instagram, which is used to simplify and expedite the transmission of information.

This study employs a qualitative descriptive method. The data sources consist of posts, captions, and comments on Instagram accounts containing abbreviations. Data collection was conducted through observation and documentation, while data analysis utilized the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that 47 instances of abbreviations were identified, consisting of 10 abbreviations, 10 truncations, 10 acronyms, 10 contractions, and 7 letter symbols. The forms of abbreviations found include BTW, IG, PDKT, HBD, RS, KDRT, HP, PR, AC, KT, emang, bro, ASI, MUA, SIM, salfo, bumil, nobar, mager, jastip, km, kg, ml, Rp, and others. The processes of abbreviation formation identified include retaining the first letter of each word component, retaining syllables, omitting specific letters or syllables, combining syllables, and the use of unit symbols and other symbols.

The research findings indicate that the use of abbreviations on the social media platform Instagram serves to create more effective, practical, and efficient communication, while also reflecting language development influenced by technology and digital communication.

Keywords: abbreviations, morphology, social media, Instagram, language

KATA PENGANTAR

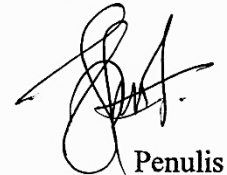
Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan Kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Abresiasi Pada Media Sosial Instagram”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Selama proses penyusunan proposal ini, penulis mendapat dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala dukungan, bantuan, bimbingan dan doa yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Bapak Nursalim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Ismail Marsuki, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan waktu yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Abdul Rahman hatzama, M.Pd.I., selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan waktu yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Abdul Rahman hatzama, M.Pd.I., selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan waktu yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah membimbing, mendidik dan memberikan kemudahan proses administrasi dan bantuan lainnya kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selama masa perkuliahan, dengan segenap hati penulis ucapkan terima kasih.
7. Mungkin tidak cukup sekedar rangkaian kalimat Terima kasih untuk membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan kalian.

Sorong, 26-06-2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Pengertian Abreviasi.....	6
2.1.2 Jenis Abreviasi.....	6
2.1.3 Bentuk Asal	8
2.1.4 Proses Abreviasi.....	9
2.1.5 Bentuk Lain Abreviasi	13
2.1.6 Pengertian Instagram	14
2.1.7 Manfaat Instagram Dalam Dunia Pendidikan.....	15
2.1.8 Kekurangan Instagram	16
2.1.9 Kelebihan Instagram	16

2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Kerangka Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Jenis Dan Desain Penelitian	21
3.2	Waktu Dan Tempat Penelitian	22
3.3	Sumber Data	22
3.4	Teknik pengumpulan data	23
3.5	Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Hasil.....	26
4.2	Pembahasan	30
BAB V PENUTUP.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem simbolism yang arbitrer dan dipakai oleh anggota suatu masyarakat, bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berdasarkan pada budaya yang mereka miliki bersama (Dardjowidjodjo 2012:16). Bahasa juga merupakan sesuatu yang bersistem, maka bahasa sebenarnya bersifat arbitrer sekaligus nonarbitrer (Bolinger dalam Aminuddin, 2011:29).

Berdasarkan pengertian di atas bahwa bahasa itu bersifat unik, meskipun juga bersifat universal. Unik artinya memiliki ciri atau sifat khas yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, dan universal berarti memiliki ciri yang sama pada semua bahasa. Sehingga ciri-ciri bahasa yang dibicarakan adalah berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi, yang lazim disebut bunyi ujar atau bahasa. Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Menurut Chaer dan Leonie, (2010:16-18), Lambang bunyi bahasa dapat digolongkan berdasarkan sifat-sifatnya, diantaranya adalah sebagai berikut; 1) Lambang bunyi bahasa yang bersifat arbitrer; 2) Lambang bunyi bahasa yang bersifat konvensional; 3) Lambang bunyi bahasa itu bersifat produktif; 4) Lambang bunyi bahasa itu bersifat dinamis; 5) Lambang bunyi bahasa itu sifatnya beragam; 6) Lambang bunyi bahasa bersifat manusiawi.

Berdasarkan teori yang tidak mengikuti kesepakatan umum, kata Abreviasi yang berarti pendek. Abreviasi adalah suatu ilmu dalam bahasa Indonesia untuk membentuk kata, yaitu berupa pemotongan satu kata atau beberapa bagian maupun kombinasi kata yang di mana menjadi sebuah bentuk kata baru yang lebih pendek. Sebuah kata yang dibentuk tersebut lebih singkat sehingga abreviasi dikatakan menarik karena mempunyai bentuk dan pola khusus dalam penyusunan sebuah komponen kata, baik pada susunan penulisan dan pengucapan. Menurut Kridalaksana (2007: 159), menuliskan

bahwa abreviasi merupakan suatu bentuk pendekatan satu kata atau beberapa kata di mana menjadi sebuah bentuk susunan kata baru yang pendek.

Hasil yang ditunjukkan dari bentuk pendekatan kata pada abreviasi disebut dengan penyingkatan. Dari penjelasan itu dapat ditemukan dua atau lebih kata yang terbentuk pada susunan sebelumnya disatukan kemudian sebagian leksemnya di tanggalkan menjadi sebuah bentuk kata yang baru yang lebih singkat. Bentuk pemendekan kata dalam ilmu bahasa Indonesia muncul karena untuk memenuhi keperluan berbahasa secara singkat dan tepat. Proses yang produktif dalam semua bahasa adalah pada kependekan katanya. Proses yang produktif ini dilakukan berdasarkan keinginan untuk meningkat kata atau memperpendek kata tempat dan ucapan dalam berbicara sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Menurut Chaer (2007:191), Memendekan adalah bentuk proses pemotongan pada bagian kata atau gabungan kata menjadi sebuah bentuk kata yang singkat, tetapi memiliki makna yang sama maupun arti yang sama dengan bentuk utuhnya. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa abreviasi merupakan bentuk proses pemotongan sebagian atau beberapa bagian kata yang membentuk kata baru tanpa mengganti arti atau makna kata tersebut. Pada pembentukan ini, kata atau gabungan kata membentuk kata yang tersusun baik dengan berbagai macam abreviasi, yaitu seperti singkatan, pemenggalan, kontraksi, akronimi, dan lambang huruf.

Dari Pendapat yang dikemukakan di atas abreviasi dijelaskan sebagai proses pembentukan kata, dan menggantinya menjadi hasil yang lebih singkat, dari hasil pemendekan tersebut terciptalah sebuah kata baru yang maknanya sama. Teori abreviasi tersebut dilengkapi oleh Kridalaksana (2007;162-163), yang membedakan apresiasi ke dalam lima bentuk. Kelima bentuk tersebut ialah : 1) Penyingkatan kata merupakan pemendekan kata yang menjadi lebih singkat didapat dari salah satu bentuk hasil berupa kata atau gabungan kata, cara mengungkapkannya dieja kata demi kata (Kridalaksana 2007;162). 2) Menurut (Kridalaksana 2007;162) pemenggalan berarti pemotongan kata merupakan kata yang diperpendek menjadi salah satu bagian dari leksem. 3) Menurut (Kridalaksana 2007;162) Akronim

adalah bentuk dari hasil pemendekan kata, dengan cara menggabungkan sehingga memenuhi kaidah bahasa Indonesia. Sedangkan dalam sebuah kamus besar indonesia (KBBI, 2017) kependekan berarti akronim yang kata atau bagian kata dapat ditulis dan dilafalkan dengan kata yang wajar. 4) Kontraksi bentuk pemendekan kata yang mempersingkat kata dasar atau gabungan kata disebut dengan kontraksi. Selain itu pendapat lain menjelaskan Kontraksi adalah bentuk gejala yang memperlihatkan hilangnya satu atau lebih fonem. 5) Lambang huruf bentuk pemendekan kata yang dapat menghasilkan satu kata atau lebih sehingga lebih pendek pengucapannya yang mencerminkan sebuah konsep dasar kuantitas.

Instagram (disingkat IG atau INSTA) adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera kodak Instamatic dan Polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 atau 16:9 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.

Kelebihan dan kekurangan Instagram ini sebagai sarana promosi, pada tahun 2010 Instagram semakin berkembang pesat hingga saat ini. Dengan menggunakan layanan postingan melalui foto dan video, Instagram tidak hanya dijadikan sekedar media bersenang-senang saja akan tetapi juga dimanfaatkan oleh banyak pelaku bisnis untuk memasarkan produknya. Dan kini, banyak online shop yang menggunakan Instagram untuk media mempromosikan barang atau jasa mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan abreviasi pada media sosial Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan apresiasi pada media sosial Instagram.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengkajian morfologi. Dapat memberikan pengetahuan kepada semua kelompok masyarakat tentang abreviasi yang digunakan, serta dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah hasil temuan dalam bidang abreviasi serta dapat memberikan penjelasan mengenai proses pembentukan atau abreviasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian tentang abreviasi selanjutnya, serta dapat memberi sumbangsih kepada masyarakat untuk dapat memahami tentang penggunaan bahasa abreviasi.

1.5 Definisi Operasional

a. Abreviasi

Abreviasi adalah sebuah ilmu dalam bahasa Indonesia untuk membentuk kata, yang berupa pemotongan satu kata atau beberapa bagian maupun kombinasi kata yang di mana menjadi sebuah bentuk kata baru yang lebih pendek. Sebuah kata yang dibentuk tersebut lebih singkat sehingga abreviasi dikatakan menarik karena mempunyai bentuk dan pola khusus dalam penyusunan sebuah komponen kata, baik pada susunan penulisan dan pengucapan.

b. Morfologi

Morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik (Ramla 1983 : 16-17).

c. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

Berikut contoh penggunaan abreviasi atau kepanjangannya dalam media sosial Instagram.

- Singkatan
Contoh : @radenrauf_keresahan pdkt ditahun 2021
pdkd adalah singkatan dari (pendekatan)
- Penggalan
Contoh : @rickyharun_bro @dimsthemeatguy mau bagi” nih
Bro Adalah singkatan dari (brother)
- Akronim
Contoh : @Teukuwisnu
- Kontraksi
Contoh : @aurelie.hermansyah_bumil ganjen
Bumil adalah kontraksi dari (ibu hamil)
- Lambang huruf
Contoh : @ibunujamilo_biasanya untuk lomba lari maraton 42.195
km itu dikasih waktu 6-7 jam
km adalah lambang huruf dari (kilometer)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Abreviasi

Menurut teori nonkonvensional, apresiasi (dalam bahasa latin brevis, yang berarti pendek) merupakan salah satu proses morfologis. Kridalaksana (2007:159) dalam bukunya menyatakan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Dalam proses ini, leksem atau gabungan leksem menjadi kata kompleks atau akronim atau singkatan dengan berbagai abreviasi, yaitu dengan pemenggalan, kontraksi, akronim dan penyingkatan.

Menurut Chaer (2007:191) Abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuk utuhnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa abreviasi adalah proses penanggalan sebagian atau beberapa bagian leksem yang membentuk kata baru tanpa mengubah arti. Teori Kridalaksana lebih lanjut akan digunakan karena dari beberapa teori yang ada, teori Kridalaksana paling tepat digunakan. Kridalaksana membagi jenis abreviasi menjadi lima jenis sesuai dengan data yang ada dalam media Instagram, berbeda dengan teori Ateng Winamo (1991) yang hanya membagi dua jenis, yaitu singkatan dan akronim selain itu, pada Pedoman pembentukan istilah proses abreviasi banyak menunjuk pada teori Kridalaksana.

2.1.2 Jenis Abreviasi

Dari beberapa pendapat di atas, maka di bawah ini akan dijelaskan mengenai jenis apresiasi yang terdiri dari singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf.

a. Singkatan

Singkatan merupakan salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang cara membacanya dieja huruf demi huruf maupun yang tidak (Kridalaksana 2007:162). Menurut pusat bahasa (2005: 32) singkatan merupakan bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih. Bentuk singkatan dapat dilihat dari contoh sebagai berikut.

PHP = Pemberi Harapan Palsu

Data PHP termasuk dalam jenis abreviasi singkatan dengan proses pengekelan huruf pertama tiap komponen kata. Masing-masing komponen kata diambil Huruf pertamanya, yaitu pemberi /p/, harapan /h/, palsu /p/ kemudian dirangkai menjadi sebuah singkatan PHP.

b. Penggalan

Menurut Kridalaksana (2007:162) penggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan Salah satu bagian dari leksem, seperti :

MAT = Selamat

Data mat merupakan data penggalan yang meringkas leksem Dasar atau gabungan leksem. Data mat merupakan penggalan yang terbentuk dengan pelepasan huruf awal.

c. Akronim

Akronim menurut Kridalaksana (2007:162) merupakan proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotatif bahasa Indonesia seperti,

SIM = Surat Izin Mengemudi

Data sim Merupakan abreviasi jenis akronim karena sesuai pengertiannya, yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah konotatif bahasa Indonesia.

d. Kontraksi

Kontraksi menurut Kridalaksana (2007:162-163) yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem seperti:

Ongkir = Ongkos Kirim

Data ongkir merupakan data kontraksi yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem. Data ongkir Merupakan kontraksi yang terbentuk dengan pengekaln suku kata pertama dan terakhir.

e. Lambang Huruf

Lambang huruf menurut Kridalaksana (2007:163) yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur, seperti :

Rp = Rupiah

Data Rp merupakan data yang termasuk dalam jenis abreviasi lambang huruf. Data Rp merupakan lambang huruf yang termasuk dalam klasifikasi lambang huruf yang menandai ukuran yang terbentuk dengan pengekaln huruf pada suku kata.

2.1.3 Bentuk Asal

Bentuk asal menurut Ramlan (2009:49) adalah satuan yang paling kecil yang menjadi asal usul kata kompleks. Bentuk asal apresiasi dapat berupa kata, nama diri dan frasa.

2.1.4 Proses Abreviasi

Menurut Kridalaksana (1996:165-169) singkatan terdiri karena proses sebagai berikut :

a. Singkatan

Klasifikasi bentuk-bentuk singkatan.

1. Pengakalan huruf pertama tiap komponen kata.
PHP = Pemberi harapan palsu
2. Pengakalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan artikulasi dan kata.
BPOM = Badan pengurus Obat dan Makanan
3. Pengakalan huruf pertama dengan bilangan berulang
3M = Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak
4. Pengekalan dua huruf pertama dari kata.
Ny = Nyonya
5. Pengakalan tiga huruf pertama dari kata.
Okt = Oktober
6. Pengakalan empat huruf pertama dari suatu kata.
Sept = September
7. Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata.
Ir = Insinyur
8. Pengetahuan huruf pertama dan huruf ketiga.
Gn = Gunung
9. Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua.
Red = Redaksi
10. Pengakalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata.

Vw = Volkswagen

11. Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata.

Sei = Sungai

12. Pengakalan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata.

Swt = Swatantra

13. Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata.

tgl = Tanggal

14. Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata.

hlm = Halaman

15. Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata.

DO = Depot

16. Pengakalan huruf yang tidak beraturan.

Kam = Keamanan

b. Akronim

Klasifikasi bentuk-bentuk akronim

1. Pengekalan suku pertama dari setiap komponen.

Jastip = Jasa titip

2. Pengakalan suku pertama komponen pertama dan pengakalan kata seutuhnya.

Angair = Angkutan air

3. Pengekalan suku kata terakhir dari setiap komponen.

Gatrik = Tenaga listrik

4. Pengenalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya.

Gapeni = Gabungan pengusaha Apotek nasional

5. Pengakalan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi.

Anpuda = Andalan pusat dan daerah

6. Pengekalan huruf pertama tiap komponen.

KONI = Komite Olahraga Nasional Indonesia

7. Pengakalan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir.

AIPDA = Ajun Inspektur Polisi Dua

8. Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen.

Unud = Universitas Udayana

9. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen

Prokes = Protokol kesehatan

10. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelepasan konjungsi.

Abnon = Abang dan Nona

11. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan tiga huruf pertama komponen kedua :

Odimilti = Oditur militer tinggi

12. Pengakalan tiga huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua.

Neokolim = Neokolonialisme kolonialisme imperialis

13. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen serta pelepasan konjungsi.

14. Falsos = Filsafah dan sosial

15. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dari tiga huruf pertama komponen kedua.

Jabar = Jawa Barat

16. Pengakalan 4 huruf pertama tiap komponen disertai pelepasan konjungsi.

Agitrop = Agitasi dan propaganda

17. Pengekalan berbagi huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan.

Akaba = Akademi perbank

- Ada tiga cara penulisan akronim, yaitu :

- 1) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital. Bentuk yang sesuai sebagai berikut.

PON = Pekan Olahraga Nasional

- 2) Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital. Bentuk yang sesuai antara lain.

Polwan = Polisi wanita

- 3) Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil.

c. Kontraksi

Klasifikasi bentuk-bentuk kontraksi :

1. Memendekan yang meringkas leksem Dasar atau gabungan laksem.

Kena apa (kenapa), bahwa sesungguhnya bahwasanya.

d. Penggalan

Klasifikasi bentuk-bentuk penggalan :

1. Penggalan suku kata pertama dari suatu kata.

Sus = Suster

2. Pengekalan suku terakhir suatu kata.

Pak = Bapak

3. Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata.

Dep = Departemen

4. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata.

Prof = Profesor

5. Pengekalan kata terakhir dari suatu frasa.

Ekspres = Kereta api ekspres

6. Pelepasan sebagian kata.

Takkan = Tidak akan

e. Lambang Huruf

Klasifikasi bentuk-bentuk lambang huruf :

1. Lambang huruf yang menandai bahan kimia.
H₂O = Hidrogen dioksida
2. Lambang huruf yang menandai ukuran.
W = Watt
3. Lambang huruf yang menyatakan bilangan.
X = 10
4. Lambang huruf yang menandai kota-negara-alat angkutan.
JKT = Jakarta, BKK = Bangkok, B = Jakarta
5. Lambang huruf yang menyatakan mata uang.
Rp = Rupiah
6. Lambang huruf yang dipakai dalam berita kawat.
DTG = Datang

2.1.5 Bentuk Lain Abreviasi

a. Aplikasi Abreviasi

Setelah mengalami leksikalisasi, kependekan dapat mengalami gramatikalisasi berupa proses afiksasi.

b. Reduplikasi Abreviasi

Reduplikasi adalah Proses pengulangan kata atau unsur kata. Reduplikasi juga merupakan proses penurunan kata dengan perulangan utuh maupun sebagian. Ada tiga macam bentuk reduplikasi, yaitu reduplikasi fonologis, morfologis dan sintaksis. Reduplikasi abreviasi adalah pengulangan atas bentuk-bentuk kependekan. Beberapa bentuk kependekan dapat direduplikasikan, sesuai ormasormas, SD-SD, Kanwil-Kanwil (Kridalaksana 2007:177).

c. Penggabungan Abreviasi

Menurut Krida laksana (2007:177-178) penggabungan bentuk-bentuk kependekan dapat terjadi antara dua bentuk kependekan atau lebih.

Penggabungan beberapa kependekan itu hanya membentuk kata atau frasa, melainkan juga dapat membentuk kalimat. Bentuk yang sesuai antara lain :

Singkatan + singkatan : RT RW

Akronim + singkatan : HUT RI

Penggalan + penggalan : Kabag Kalab

Akronim + akronim : BAPEDA JABAR

Singkatan + penggalan + akronim = Ttg. RUU Ormas (kalimat)

d. Pelepasan Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2007:178) ada lima proses pelepasan yang dapat terjadi pada kependekan, yaitu :

1. Pelepasan huruf : Lurgi = Luar Negeri, Klompen = Kelompok pendengar
2. Pelepasan satu kata : Gatra = Gabungan tentara, Gestok = Gerakan satu oktober
3. Pelepasan kata : Gabis = Gabungan pengusaha bioskop
4. Pelepasan afiks : KOTI = Komando operasi tertinggi
5. Pelepasan konjungsi, preposisi, partikel atau reduplikasi : Porakh = Pekan Olahraga kesenian dan hiburan, DGI = Dewan gereja-gereja di Indonesia.

e. Peningkatan Abreviasi

Menurut Kridalaksana (2007:178) proses penyingkatan dapat terjadi dalam kependekan sehingga ada penyingkatan dalam singkatan. Singkatan yang terjadi pada bentuk ini adalah proses pemendekan pada bentuk kependekan. Misalnya :

AMD = ABRI masuk desa. Bentuk ABRI merupakan bentuk kependekan, Kemudian pada proses peningkatan abreviasi, bentuk kependekan ABRI masih dipendekkan pada kependekan AMD.

2.1.6 Pengertian Instagram

Instagram atau yang biasa kita sebut IG atau Insta adalah sebuah aplikasi sosial media yang mengacu kepada berbagai informasi melalui foto

dan video yang dilengkapi dengan beberapa fitur dan fitur digital yang kemudian membagikan hasilnya ke berbagai jejaring sosial.

Instagram memiliki fitur untuk mengirim foto dan video dengan menggunakan desain yang unik sehingga menarik jika dijadikan media pembelajaran. Fitur Instagram yang dapat dijadikan media pembelajaran adalah feed maupun instastory. Tentunya dalam membagikan materi pembelajaran tersebut Harus ditampilkan gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dan Ikut andil dalam proses pembelajaran tersebut. Artikel ini akan membahas Bagaimana cara menggunakan dan kelebihan/ kelemahan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran. Menurut Tafonau (2018:104), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pengirim dan penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan dan minat peserta didik untuk belajar.

Manfaat Instagram Dalam Dunia Pendidikan

2.1.7 Manfaat Instagram Dalam Dunia Pendidikan

Instagram adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dan mudah dijangkau oleh seluruh peserta didik karena pelajar sudah dapat menggunakan Instagram dengan baik. Instagram juga dapat dikategorikan memiliki fitur yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran. Cara menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran dapat dibuat di feed Instagram, IG Story dan live. Jika ingin memberikan materi yang cukup banyak, guru dapat mengupload materi tersebut melalui feed Instagram. Jika guru ingin memberikan materi yang terlalu banyak dan sedikit Latihan untuk melatih keterampilan anak dapat menggunakan fitur IG Story, sedangkan jika guru ingin menyampaikan secara langsung atau ingin memberikan materi tambahan terkait materi yang sudah diupload, guru dapat menggunakan fitur live pada Instagram. Fitur-fitur ini dapat memudahkan guru dalam berkomunikasi melalui Instagram. Jadi pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan guru juga dapat berkomunikasi dengan siswa melalui media sosial. Ini merupakan media yang dapat memudahkan guru untuk

menyampaikan materi kepada siswa, dan tidak harus menggunakan metode ceramah seperti pembelajaran pada pendidikan terdahulu. Teknologi telah memudahkan kita untuk berinteraksi dan menyampaikan ilmu kepada peserta didik dengan tidak harus bertatap muka dan duduk di kelas tetapi interaksi tersebut dapat dilakukan di manapun kita berada.

2.1.8 Kekurangan Instagram

Harus melakukan update secara berkala Instagram terus mengembangkan fitur-fitur baru secara berkala.

Kualitas unggahan Instagram, seringkali kita jumpa video-video pada Instagram baik pada feed maupun Story yang hanya membatasi durasinya sekitar satu menit. Sehingga video-video yang durasi cukup panjang, lumayan lama untuk proses unggahnya karena akan terpotong setiap satu menit. Cukup banyak menghabiskan paket data salah satunya bisa dipengaruhi oleh update data melalui aplikasi yang akan dilakukan secara berkala adalah semakin besar juga paket data yang digunakan.

2.1.9 Kelebihan Instagram

Sebagai keamanan dan privasi kebijakan keamanan dan privasi pada Instagram dan nilai sangat ketat. Sebagai contoh jika kita mengaktifkan fitur privasi, maka akun Instagram kita akan terkunci dan hanya terlihat ke beberapa pengikut yang hanya kita setuju.

Mempunyai fitur unik dan menarik, saat kita selesai membuat foto ataupun video pada aplikasi Instagram, kita bisa menambahkan efek atau fitur lain, yang lucu serta menarik yang tersedia. Instagram juga bisa digunakan bagi media pembelajaran, menyediakan akun bisnis bagi pengguna dan lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian oleh Karina (2007) yang berjudul “Abreviasi Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia dalam Asahi Shimbun dan CNN Indonesia kajian

kontraktif'. Permasalahan dalam penelitian tersebut jenis-jenis abreviasi dalam Asahi Shimbun dan CNN Indonesia serta perbedaan dan persamaannya.

Tujuannya adalah mendeskripsikan jenis abreviasi bahasa Indonesia dalam CNN Indonesia yang kemudian dideskripsikan persamaan dan perbedaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teori untuk menjawab rumusan masalah. Pada rumusan masalah pertama digunakan pendapat dalam Sutedi (2004:45) untuk jenis abreviasi dalam bahasa Jepang, sedangkan jenis abreviasi dalam bahasa Indonesia digunakan pendapat dalam Kridalaksana (1996:162-163). Untuk rumusan masalah Kedua mengenai proses pembentukan abreviasi bahasa Jepang digunakan pendapat dalam Shibatani dalam Tsujimura (2004:151), dan pendapat dalam Sunami dan Johanna (2016:71-73). Sedangkan untuk proses pembentukan abreviasi bahasa Indonesia digunakan pendapat dalam Kridalaksana (165-174). Kemudian untuk rumusan masalah ketiga digunakan pendapat dalam studi (2008:20) hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : 1) Jenis abreviasi bahasa Jepang terdiri dari dua macam yaitu karikomi dan toujigo. Sedangkan jenis abreviasi dalam bahasa Indonesia terdapat lima macam yaitu berupa singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf. 2) Secara umum proses pembentukan abreviasi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu proses penyingkatan kata tunggal, penyingkatan kata majemuk, dan pengeklaman huruf tiap komponen. 3) Dalam penelitian ini ditemukan persamaan dan perbedaan proses abreviasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Persamaannya yaitu :

- a. Pada abreviasi jenis toujigo dan singkatan mengalami pengeklaman huruf tiap komponen

- b. Pada abreviasi jenis karikomi dan penggalan mengalami pemendekan dari suku kata (silabis) dari kosakata aslinya
- c. Pada abreviasi jenis karikomi dan kontraksi mengalami penghilangan pada kata pertama dan kedua
- d. Pada abreviasi jenis karikomi dan kontraksi mengalami pengekan suku kata tiap komponen.
- e. Pada abreviasi jenis karikomi dan kontraksi mengalami pengekan pada kata kedua

Sedangkan perbedaan proses abreviasi bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yaitu :

- a. Pada abreviasi jenis singkatan terdapat penghilangan konjungsi, kombinasi angka dan pengekan huruf ketiga, sedangkan pada abreviasi jenis toujigo tidak terdapat hal tersebut.
 - b. Pada abreviasi jenis karikomi mengalami penghilang pada awal kata, sedangkan abreviasi jenis penggalan mengalami penghilang pada akhir suku kata.
 - c. Pada abreviasi jenis karikomi mengalami penghilang Tengah suku kata pada kata kedua, sedangkan abreviasi jenis kontraksi mengalami penghilang akhir suku kata pada kata kedua.
 - d. Pada abreviasi jenis karikomi tidak terdapat penghilang konjungsi, sedangkan abreviasi jenis kontraksi mengalami penghilang konjungsi.
 - e. Pada abreviasi jenis karikomi Mengalami penghilang seluruh kata pertama, sedangkan abreviasi jenis kontraksi mengalami penghilang awal suku kata pertama serta konjungsi.
2. Jurnal oleh Bulan Cahaya Sakti dan Much Yulianti, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro tahun 2018 dengan judul “ Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja”. Menyatakan bahwa Instagram dengan segala fitur dan fasilitas yang dimiliki, dimanfaatkan oleh remaja sebagai media untuk

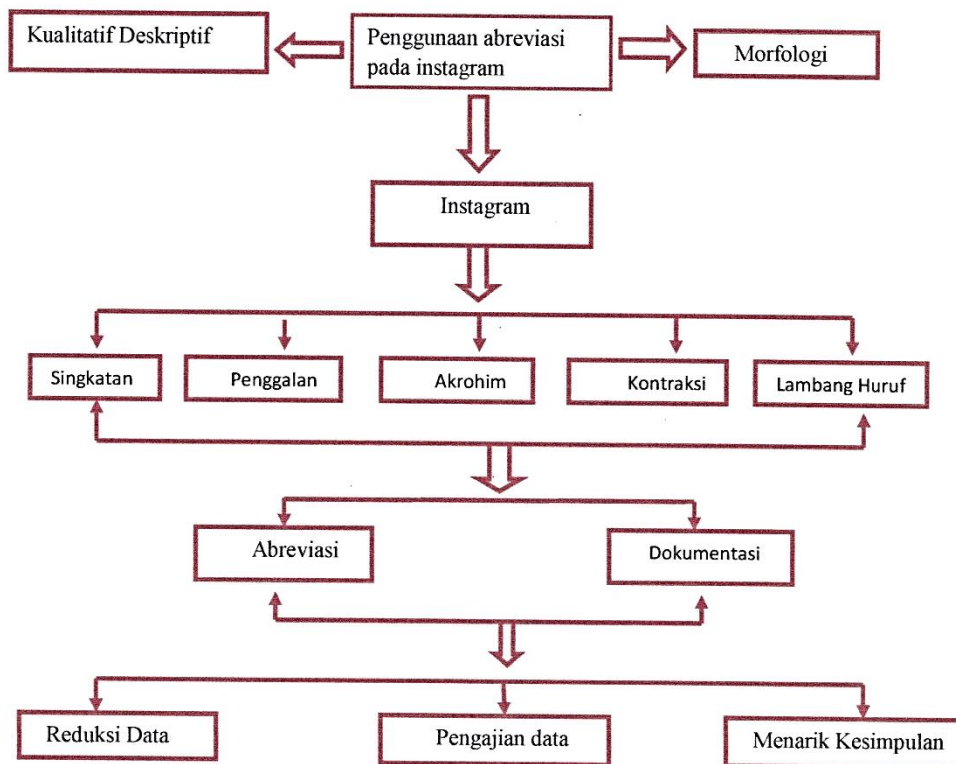
mencari jati dirinya dan dalam menciptakan gambaran diri melalui media sosial Instagram, remaja sangat kritis dalam membentuk identitas dirinya. Remaja memikirkan bagaimana menciptakan gambaran diri yang akan berdampak baik dalam kehidupan sosialnya dalam dunia nyata.

2.3 Kerangka penelitian

Proses abreviasi menurut Kridalaksana (2007:165) dibagi menjadi lima, yaitu : singkatan, pemenggalan, akronimi, kontraksi dan lambang huruf. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan jenis, bentuk serta proses abreviasi bahasa Indonesia dalam harian Kompas.

Ada tiga langkah dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah pengumpulan data. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan membaca kata demi kata pada surat kabar Kompas yang telah terkumpul. Kegiatan selanjutnya adalah menandai kata-kata yang ada di dalamnya mengenai abreviasi yang berupa singkatan, pemenggalan, akronim, kontraksi dan lambang huruf. Langkah kedua adalah pencatatan pada kartu data dan

Langkah terakhir adalah analisis. Analisis pertama kali dilakukan untuk mengetahui jenis abreviasi apa saja yang muncul dalam surat kabar nasional. Adapun analisis kedua dilakukan untuk mengetahui bentuk asal abreviasi serta proses abreviasi terjadi



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis pengertian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Djajudarma (2006:10) menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data secara deskriptif baik lisan maupun tulis yang berkembang atau ada di masyarakat. Dalam metode ini, data dihasilkan secara deskriptif; maksudnya adalah data-data yang didapat tidak dilihat dari benar dan salah, disajikan apa adanya secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat, serta kaitannya dengan fenomena-fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode simak. Hal ini sejalan dengan Sudaryanto (2015:203-205) mengemukakan dalam metode simak digunakan teknik dasar yang meliputi teknik sadap, simak libat cakap, simak bebas libat cakap, rekam dan catat. Teknik catat digunakan dalam penelitian ini. Tahapan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, tahap klasifikasi data, dan tahap analisis data. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa gejala abreviasi dalam tindak berbahasa dalam percakapan sehari-hari di media sosial. Berikut alur penyediaan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahap pertama, penulis mencari dan menandai kosakata yang mengandung abreviasi.
2. Kedua, penulis mencatat temuan yang mengandung abreviasi.
3. Ketiga, penulis melakukan seleksi data yang merupakan proses abreviasi.
4. Keempat, penulis menganalisis data yang mengandung abreviasi.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif alasan penelitian dalam mengambil penelitian ini, karena hanya melihat hal-hal yang terjadi. Penelitian tentang abreviasi, terkhusus antara abreviasi dan kepanjangannya ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Hal tersebut dianggap cocok untuk memberikan gambaran sedetail mungkin sesuai dengan kenyataan. Penelitian deskriptif tersebut digunakan untuk mengungkap perwujudan abreviasi dalam media sosial Instagram.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama bulan September.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah setiap penelitian ilmiah yang memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti hingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat untuk dilakukan penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

- a. Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari media sosial Instagram berupa foto yang menggunakan Abreviasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari penelitian yang relevan dengan objek kajian, seperti buku-buku, skripsi, jurnal dan artikel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif.

3.4.1 Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti melalui Instagram. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung penggunaan abreviasi pada media sosial Instagram dengan menggunakan akun yang dimiliki oleh peneliti. Dengan cara Pengamatan yang dilakukan dengan tujuan melihat abreviasi yang digunakan oleh objek dalam menggunakan media sosial Instagram. Adapun langkah-langkah, yakni :

1. Browsing dengan cara mengunjungi laman Instagram
2. Masuk ke dalam akun Instagram peneliti
3. Mem-follow akun-akun yang berisi abreviasi
4. Mencatat data yang diperoleh
5. Memilih data yang sesuai dengan kriteria penelitian.

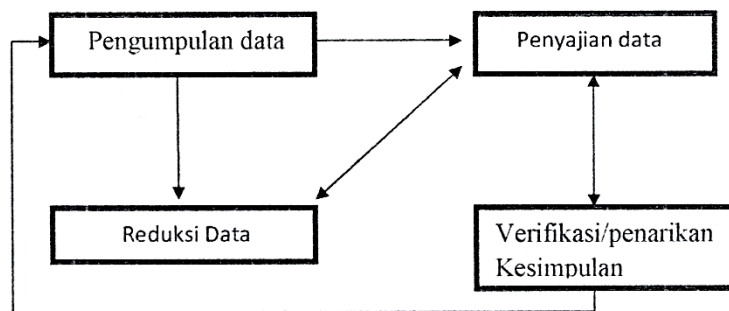
3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa tulisan, foto atau gambar. Penelitian akan mendokumentasikan atau mengumpulkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Dokumentasi yang didapat pada penelitian ini berupa screenshot dan mencatat data yang mengandung abreviasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain hingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.



Menurut Miles Huberman (1992:16) analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduplikasi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

3.5.2 Penyajian Data

Miles Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi : berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3.5.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles Huberman Hanyaah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan Inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan abreviasi pada media sosial instagram. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati penggunaan bahasa yang mengandung bentuk-bentuk abreviasi pada unggahan maupun caption akun instagram yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk abreviasi yang digunakan pada media sosial instagram serta menjelaskan proses pembentukannya. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi dengan cara mencatat dan mengelompokkan penggunaan abreviasi yang ditemukan pada akun instagram yang diteliti. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai penggunaan abreviasi dalam komunikasi di media sosial Instagram.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati penggunaan abreviasi pada media sosial instagram. Data penelitian diperoleh dari unggahan, caption, komentar, maupun kalimat yang terdapat pada akun instagram yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk abreviasi yang meliputi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Penelitian dilakukan terhadap 10 akun Instagram yang dipilih berdasarkan adanya penggunaan bahasa abreviasi dalam aktivitas komunikasi di media sosial. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Jumlah data yang ditemukan terdiri atas

No	Jenis Abreviasi	Jumlah Data
1	Singkatan	10
2	Penggalan	10
3	Akronim	10
4	Kontraksi	10
5	Lambang Huruf	7
Jumlah		47 Data

Tabel 4.1 Jenis Abreviasi Postingan Instagram

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis abreviasi singkatan, penggalan, akronim, kontraksi menjadi temuan yang didominasi secara seimbang

hal ini sangat wajar karena pengguna media sosial cenderung mengutamakan efisiensi ruang ketik, kecepatan dalam berinteraksi, serta ekspresi yang santai atau informal.

4.1.2 Proses Abreviasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada media sosial Instagram, yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Setiap bentuk abreviasi memiliki proses pembentukan yang berbeda-beda, seperti pengekal huruf pertama, pengekal suku kata, pelepasan huruf tertentu, hingga penggunaan lambang satuan dan simbol. Proses abreviasi tersebut digunakan oleh pengguna media sosial untuk mempermudah komunikasi, mempercepat penulisan, serta menciptakan bentuk bahasa yang lebih singkat dan praktis. Selain itu, penggunaan abreviasi juga menunjukkan perkembangan bahasa yang dipengaruhi oleh teknologi dan komunikasi digital. Adapun data proses abreviasi yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1.2

No	Jenis Abreviasi	Data	Bentuk Asal	Proses Abreviasi
1	Singkatan	BTW	By The Way	Pengekalan huruf pertama tiap komponen kata
2	Singkatan	IG	Instagram	Pengekalan huruf pertama dan kedua
3	Singkatan	PDKT	Pendekatan	Pengekalan huruf awal setiap suku kata
4	Singkatan	HBD	Happy Birthday	Pengekalan huruf pertama tiap kata
5	Singkatan	RS	Rumah Sakit	Pengekalan huruf pertama tiap komponen kata
6	Singkatan	KDRT	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Pengekalan huruf pertama tiap kata
7	Singkatan	HP	Handphone	Pengekalan huruf pertama tiap suku kata
8	Singkatan	PR	Pekerjaan Rumah	Pengekalan huruf pertama tiap kata

9	Singkatan	AC	Air Conditioner	Pengekalan huruf pertama tiap kata
10	Singkatan	KT	Kita	Pengekalan huruf pertama dan terakhir
11	Penggalan	Emang	Memang	Pelepasan huruf awal
12	Penggalan	Tiap	Setiap	Pelepasan suku awal
13	Penggalan	Post	Posting	Pelepasan huruf akhir
14	Penggalan	Say	Sayang	Pelepasan suku akhir
15	Penggalan	Dok	Dokter	Pengekalan tiga huruf pertama
16	Penggalan	Ayang	Sayang/Tersayang	Pelepasan huruf awal
17	Penggalan	Ngantuk	Mengantuk	Pelepasan prefiks me-
18	Penggalan	Bro	Brother	Pelepasan suku akhir
19	Penggalan	Kejo	Kejora	Pelepasan huruf akhir
20	Penggalan	Mat	Selamat	Pengekalan suku akhir
21	Akronim	ASI	Air Susu Ibu	Pengekalan huruf pertama tiap komponen
22	Akronim	MUA	Make Up Artist	Pengekalan huruf pertama tiap kata
23	Akronim	UNISBA	Universitas Islam Bandung	Pengekalan beberapa huruf tiap komponen
24	Akronim	WCOPA	World Championships of Performing Arts	Pengekalan huruf pertama tiap kata
25	Akronim	VS	Versus	Pengekalan huruf pertama dan terakhir
26	Akronim	ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Akut	Pengekalan huruf pertama tiap komponen
27	Akronim	PAN	Partai Amanat Nasional	Pengekalan huruf pertama tiap kata
28	Akronim	CITO	Cito	Pengekalan bentuk asli istilah
29	Akronim	AMDUS	Anak Muda Dusta/Sebutan program	Penggabungan suku kata
30	Akronim	SIM	Surat Izin Mengemudi	Pengekalan huruf pertama tiap komponen
31	Kontraksi	Salfok	Salah Fokus	Pengekalan suku kata awal tiap komponen
32	Kontraksi	Bumil	Ibu Hamil	Pengekalan suku kata akhir dan awal

33	Kontraksi	Nobar	Nonton Bareng	Pengekalan suku awal tiap kata
34	Kontraksi	Mager	Malas Gerak	Pengekalan suku awal tiap kata
35	Kontraksi	Jastip	Jasa Titip	Pengekalan suku awal tiap komponen
36	Kontraksi	Bocil	Bocah Kecil	Pengekalan suku awal tiap komponen
37	Kontraksi	Curhat	Curahan Hati	Pengekalan sebagian suku kata
38	Kontraksi	Pinjol	Pinjaman Online	Pengekalan suku awal tiap kata
39	Kontraksi	Gercep	Gerak Cepat	Pengekalan suku awal tiap komponen
40	Kontraksi	Leslar	Lesti Billar	Penggabungan suku kata nama
41	Lambang Huruf	ml	Mililiter	Lambang satuan ukuran
42	Lambang Huruf	Km	Kilometer	Lambang satuan jarak
43	Lambang Huruf	Kg	Kilogram	Lambang satuan berat
44	Lambang Huruf	K	Ribu	Lambang bilangan
45	Lambang Huruf	US	United States	Lambang nama negara
46	Lambang Huruf	Rp	Rupiah	Lambang mata uang
47	Lambang Huruf	5K	5 Kilometer	Lambang bilangan dan umkuran

4.2 Pembahasan

Bahasa merupakan elemen esensial dalam kehidupan bermasyarakat bahasa juga merupakan alat komunikasi utama yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia sehari-hari. seiring dengan kemajuan zaman yang modern bahasa turut mengalami transformasi yang signifikan. Fenomena ini terlihat jelas pada platform media sosial seperti instagram yang ditandai dengan maraknya penggunaan bahasa gaul berupa penyingkatan kata. Dalam kajian morfologi, gejala kebahasaan ini dikenal sebagai abreviasi atau pemendekan kata. Praktik abreviasi jamak diterapkan oleh masyarakat, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, karena dinilai mampu mempercepat penyampaian pesan. Kendati demikian penerapan pemendekan kata ini harus dilakukan secara cermat guna menghindari kesalahpahaman atau kegagalan penyampaian informasi kepada mitra tutur.

Penggunaan pemendekan atau abreviasi ini banyak digunakan dalam media sosial salah satunya pada instagram penggunaanya yang sangat mudah dan juga selalu diperbarui membuat banyak kalangan menggemari platform media sosial tersebut. Dengan menggunakan instagram masyarakat lebih merasa berekspresi dengan menuangkan pikiran lewat tulisan-tulisan dan mempublikasikannya dan ketika menulis bahasa yang cukup singkat masyarakat hanya mengetahui bahasa tersebut sebagai trend bahasa gaul. Maka penelitian ini akan membahas mengenai jenis-jenis dan proses abreviasi dalam postingan instagram pada edisi bulan september tahun 2023.

4.2.1 Jenis Abreviasi

Penggunaan abreviasi pada postingan instagram pada bulan september 2023 dengan jenis abreviasi ditemukan sebanyak 47 data, yang terbagi menjadi 10 singkatan, 10 penggalan, 10 akronim, 10 kontraksi, 7 lambang huruf

4.2.1.1 Singkatan

Singkatan adalah proses pemendekan sebuah kata atau frasa sehingga menjadi sebuah kata yang lebih pendek dan tidak mengubah makna dari bentuk aslinya, singkatan menjadi salah satu bentuk pemendekan yang dikenal di kalangan masyarakat pada umumnya. Yang menjadi objek penelitian ini ditemukan sebanyak 10 data singkatan. Diantaranya sebagai berikut.

Data I : “**Btw** ini aku share shampoo yang bagus begitu buat kalian yang punya masalah rambut pasca, melahirkannya aku ini, rontok, lepek dan berketombe mungkin banyak dari kalian yang udah tau”

Singkatan BTW berarti By the way dalam bahasa media social berarti omong-omong. Akun tersebut sedang mendiskripsikan bahwa suatu produk yang ditawarkan kepada orang lain melalui media social, agar orang lain berminat atau tidak. Proses pembentukan singkatan **BTW** dilakukan melalui pengekal huruf pertama dari setiap kata pembentuknya, yaitu B pada kata By, T pada kata The, dan W pada kata Way. Bentuk ini merupakan salah satu jenis abreviasi yang banyak digunakan dalam komunikasi digital karena lebih singkat dan praktis. Penggunaan singkatan **BTW** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk memanfaatkan bentuk-bentuk bahasa yang lebih ringkas dalam berkomunikasi. Singkatan ini berfungsi sebagai penanda wacana yang digunakan untuk menghubungkan topik sebelumnya dengan informasi baru yang akan disampaikan. Dalam konteks unggahan tersebut, penutur menggunakan **BTW** untuk memperkenalkan rekomendasi produk sampo yang dianggap efektif dalam mengatasi permasalahan rambut pasca melahirkan, seperti kerontokan, rambut lepek, dan ketombe. Penggunaan abreviasi **BTW** mencerminkan pengaruh bahasa Inggris dalam komunikasi media sosial. Meskipun berasal dari bahasa asing, singkatan tersebut telah dipahami secara luas oleh pengguna media sosial sehingga penggunaannya tidak menghambat proses penyampaian pesan. Sebaliknya, penggunaan singkatan tersebut

dapat meningkatkan efisiensi komunikasi karena memungkinkan penutur menyampaikan maksudnya secara lebih cepat dan ringkas.

Temuan ini menunjukkan bahwa abreviasi dalam media sosial tidak hanya berfungsi untuk menghemat ruang dan waktu penulisan, tetapi juga menjadi bagian dari gaya berbahasa yang berkembang di kalangan pengguna media sosial. Kehadiran singkatan seperti **BTW** memperlihatkan adanya adaptasi bahasa yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi dan interaksi digital yang menuntut kecepatan dalam penyampaian informasi.

Data 2 : "tag orang2nya reupload yang tadi di hapus ig karena captionnya." Singkatan ig berarti instagram.

Akun tersebut sedang mendiskripsikan bahwa banyak orang menghapus data-data yang sudah diunggah karena isi materi yang tidak sesuai. Proses pembentukan abreviasi **IG** dilakukan melalui pengekelan dua huruf awal dari kata **Instagram**, yaitu huruf I dan G. Bentuk ini termasuk salah satu singkatan yang umum digunakan dalam komunikasi media sosial karena lebih praktis dibandingkan dengan penulisan bentuk lengkapnya.

Penggunaan singkatan **IG** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih singkat dan efisien dalam komunikasi digital. Singkatan ini berfungsi sebagai pengganti nama platform media sosial Instagram yang

telah dikenal luas oleh pengguna internet sehingga maknanya dapat dipahami tanpa menimbulkan ambiguitas.

Dalam konteks tuturan, penutur menginformasikan kepada pengguna lain untuk menandai kembali orang-orang yang terlibat dalam unggahan tersebut karena unggahan sebelumnya telah dihapus dari Instagram akibat masalah pada caption. Informasi tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang publik yang memiliki aturan tertentu terkait isi unggahan. Oleh karena itu, pengguna terkadang perlu menghapus dan mengunggah kembali konten agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi **IG** merupakan bentuk adaptasi bahasa yang berkembang di lingkungan media sosial. Penggunaan singkatan tersebut membantu mempercepat proses komunikasi sekaligus mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung ringkas, praktis, dan mudah dipahami oleh sesama pengguna.

Penggunaan singkatan **IG** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih singkat dan efisien dalam komunikasi digital. Singkatan ini berfungsi sebagai pengganti nama platform media sosial Instagram yang telah dikenal luas oleh pengguna internet sehingga maknanya dapat dipahami tanpa menimbulkan ambiguitas.

Dalam konteks tuturan, penutur menginformasikan kepada pengguna lain untuk menandai kembali orang-orang yang terlibat dalam unggahan tersebut karena unggahan sebelumnya telah dihapus dari Instagram akibat masalah pada caption. Informasi tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang publik yang memiliki aturan tertentu terkait isi unggahan. Oleh karena itu, pengguna terkadang perlu menghapus dan mengunggah kembali konten agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi **IG** merupakan bentuk adaptasi bahasa yang berkembang di lingkungan media sosial. Penggunaan singkatan tersebut membantu mempercepat proses komunikasi sekaligus mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung ringkas, praktis, dan mudah dipahami oleh sesama pengguna.

Data 3 : "Tengkyu gerontalooo btw kt post today yang jumlah penonton terkini"
Singkatan kt berarti kita.

Pada kutipan data ini adalah merupakan ucapan terima kasih kepada para penonton.

Data 4 : "Hanya makan siang gk komplit pula karena dede aji lagi di RS.tapi seneng bisa quality time sama kel sukurun b'daynyaya de @iamdevano"
Singkatan RS berarti Rumahsakit.

Dari kutipan data ini terlihat bahwa keluarga ini merasa ada yang kurang lengkap karena ada saudara yang sakit, tetapi mereka tetap senang bisa berkumpul bersama keluarga dan buat syukuran atas ulang tahun

Penggunaan singkatan **RS** pada data tersebut menunjukkan adanya penggunaan bentuk bahasa yang lebih ringkas dalam komunikasi media sosial. Singkatan ini digunakan untuk menggantikan bentuk lengkap Rumah Sakit tanpa mengurangi kejelasan makna yang ingin disampaikan. Penggunaan singkatan tersebut juga mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung mengutamakan kecepatan dan efisiensi dalam berkomunikasi.

Dalam kutipan tersebut, penutur mengungkapkan bahwa acara makan siang bersama keluarga terasa kurang lengkap karena salah satu anggota keluarga, yaitu Dede Aji, sedang berada di rumah sakit sehingga tidak dapat hadir dalam kegiatan tersebut. Meskipun demikian, penutur tetap mengekspresikan rasa senang karena masih dapat meluangkan waktu bersama anggota keluarga lainnya dalam rangka syukuran ulang tahun. Hal ini menunjukkan adanya nilai kebersamaan dan rasa syukur yang tetap terjaga meskipun terdapat kondisi yang kurang ideal.

Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan abreviasi **RS** tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemendekan kata, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara efektif dalam komunikasi digital. Penggunaan singkatan tersebut membantu penutur menyampaikan

pesan dengan lebih singkat, sekaligus tetap mempertahankan makna dan tujuan komunikasi yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Data 5 : "HBD @fuji_an semua doa yang terbaik yaa"

Singkatan HBD berarti happy birth day.

Akun tersebut sedang mendiskripsikan bahwa Asyanti berikan ucapan selamat ulangan tahun pada fuji.

Proses pembentukan singkatan **HBD** dilakukan melalui pengekal huruf pertama dari setiap kata pembentuk frasa Happy Birthday, yaitu huruf H pada kata Happy dan huruf B serta D pada kata Birthday. Bentuk singkatan ini banyak digunakan dalam komunikasi media sosial karena dianggap lebih praktis dan tetap dapat dipahami oleh pengguna media sosial.

Penggunaan singkatan **HBD** pada data tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan bentuk bahasa yang ringkas dalam komunikasi media sosial. Singkatan ini digunakan sebagai pengganti frasa lengkap Happy Birthday tanpa mengurangi makna ucapan yang ingin disampaikan. Penggunaan singkatan tersebut juga mencerminkan pengaruh bahasa Inggris dalam komunikasi digital yang semakin berkembang di kalangan pengguna media sosial.

Dalam konteks tuturan, penutur menyampaikan ucapan selamat ulang tahun kepada **@fuji_an** serta memberikan doa dan harapan terbaik. Ucapan tersebut merupakan bentuk perhatian, penghargaan, dan ungkapan kasih sayang kepada seseorang yang sedang merayakan hari ulang tahunnya.

Meskipun disampaikan dalam bentuk singkatan, pesan yang terkandung di dalamnya tetap dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi **HBD** tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemendekan kata, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan ekspresi sosial dalam komunikasi digital. Penggunaan singkatan tersebut memungkinkan penutur menyampaikan ucapan dan doa dengan lebih singkat, efektif, dan sesuai dengan karakteristik bahasa media sosial yang mengutamakan kecepatan serta efisiensi dalam berkomunikasi. Selain itu, penggunaan **HBD** mencerminkan adanya adaptasi bahasa asing ke dalam komunikasi media sosial yang telah diterima dan dipahami oleh banyak pengguna.

Data 6 : “Simba yang haik, gemesin sama manja juga! ga sampe semenit PDKT' langsung nempel'

Singkatan pdkt berarti pendekatan.

Akun tersebut sedang mendiskripsikan bahwa seekor singa bernama samba sedang melakukan interaksi dengan singa betina.

Proses pembentukan singkatan **PDKT** dilakukan melalui pengkalan huruf awal pada setiap suku kata penyusun kata pendekatan, yaitu PEN-DE-KA-TAN yang kemudian disingkat menjadi **PDKT**. Bentuk singkatan ini banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari maupun media sosial karena dianggap lebih praktis dan mudah dipahami oleh pengguna.

Penggunaan singkatan **PDKT** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa

yang ringkas dalam menyampaikan pesan. Singkatan ini digunakan sebagai pengganti kata pendekatan tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan oleh penutur. Selain itu, penggunaan **PDKT** mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang mengutamakan kecepatan, efisiensi, dan kepraktisan dalam berkomunikasi.

Dalam konteks tuturan, penutur mendeskripsikan perilaku seekor singa bernama Simba yang memiliki sifat baik, manja, dan mudah berinteraksi dengan singa lainnya. Ungkapan "ga sampe semenit PDKT langsung nempel" menunjukkan bahwa proses pendekatan yang dilakukan berlangsung sangat cepat sehingga tercipta kedekatan dalam waktu singkat. Penggunaan kata **PDKT** dalam data ini tidak merujuk pada hubungan romantis sebagaimana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, melainkan menggambarkan proses interaksi dan adaptasi antara dua hewan yang menjadi akrab dalam waktu singkat.

Temuan ini menunjukkan bahwa abreviasi **PDKT** tidak hanya digunakan untuk mempersingkat bentuk bahasa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan suatu proses interaksi secara lebih efektif dan komunikatif. Penggunaan singkatan tersebut membantu penutur menyampaikan pesan dengan lebih singkat tanpa menghilangkan makna yang terkandung dalam tuturan. Hal ini menunjukkan bahwa abreviasi dalam media sosial memiliki fungsi penting dalam menciptakan komunikasi yang efisien sekaligus mudah dipahami oleh pembaca

Data 7 : “kira-kira apa yang menjadi PR sehingga tdk mikirin aku yaah aku lgi krja nih./.”

Singkatan PR berarti pekerjaan rumah.

Pada kutipan data ini merupakan salah satu bagaimana seorang itu tidak memperhatikan apa yang dilakukan bersama.

Data 8 : "pengen jalan-jalan naik motor terus dijalan kena AC (angin cepoi-cepoi) eh ketiduran"

Singkatan AC adalah *Air Conditioner*.

Pada kutipan data ini terlihat bahwa kesenangan kepedulian seorang ayah terhadap anaknya yang tidak kesampaian karena ketiduran.

Proses pembentukan singkatan **AC** dilakukan melalui pengekelan huruf awal dari kata Air dan Conditioner. Penggunaan singkatan tersebut menunjukkan adanya kreativitas berbahasa yang sering ditemukan dalam komunikasi media sosial, di mana suatu singkatan dapat mengalami perluasan atau pergeseran makna sesuai dengan konteks penggunaannya.

Penggunaan singkatan **AC** pada data tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan bahasa yang kreatif dan komunikatif dalam media sosial. Meskipun secara umum **AC** berarti Air Conditioner, dalam kutipan ini penutur menggunakannya untuk menggambarkan hembusan angin alami yang dirasakan saat berada di atas sepeda motor. Penggunaan makna tersebut dimaksudkan untuk menciptakan kesan humoris dan menarik bagi pembaca.

Dalam konteks tuturan, penutur mengungkapkan keinginan untuk berjalan-jalan menggunakan sepeda motor. Namun, ketika menikmati hembusan angin yang sejuk selama perjalanan, anak yang diajak justru tertidur sehingga rencana untuk menikmati perjalanan bersama tidak berlangsung sebagaimana yang diharapkan. Kutipan tersebut menunjukkan adanya perhatian dan kepedulian seorang ayah yang ingin meluangkan waktu bersama anaknya melalui kegiatan sederhana, meskipun pada akhirnya kegiatan tersebut tidak berjalan sesuai rencana karena anak tertidur selama perjalanan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi **AC** tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemendekan kata, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan variasi bahasa yang menarik dalam komunikasi media sosial. Penggunaan singkatan tersebut membantu penutur menyampaikan pesan secara lebih ringkas, ekspresif, dan humoris tanpa mengurangi pemahaman pembaca terhadap makna yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan **AC** dalam konteks ini mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang fleksibel dan sering kali disesuaikan dengan situasi serta tujuan komunikasi penutur.

Data 9 : "korban KDRT sampe hampir tewas malah jadi tersangka di tahan polisi."

Singkatan kdrt adalah kekerasan dalam rumah tangga. Pada kutipan data ini mendiskripsikan bahwa keadilan hokum harus ditegakkan.

Proses pembentukan singkatan **KDRT** dilakukan melalui pengekelan huruf awal dari setiap kata pembentuknya, yaitu huruf K pada kata Kekerasan, D pada kata Dalam, R pada kata Rumah, dan T pada kata Tangga. Bentuk singkatan ini banyak digunakan dalam pemberitaan, media sosial, maupun komunikasi sehari-hari karena dianggap lebih praktis dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Penggunaan singkatan **KDRT** pada data tersebut menunjukkan adanya penggunaan abreviasi untuk menyampaikan informasi mengenai isu sosial dan hukum secara lebih ringkas. Singkatan ini telah menjadi istilah yang umum digunakan dalam masyarakat sehingga penggunaannya dapat mempermudah penyampaian informasi tanpa mengurangi kejelasan makna yang dimaksud.

Dalam konteks tuturan, penutur mengungkapkan keprihatinan terhadap suatu kasus yang melibatkan dugaan korban kekerasan dalam rumah tangga. Penutur menyoroti kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan rasa keadilan, yaitu ketika seseorang yang dipandang sebagai korban justru berstatus sebagai tersangka dan mengalami penahanan oleh pihak kepolisian. Melalui ungkahan tersebut, penutur menyampaikan kritik sosial sekaligus harapan agar proses penegakan hukum dapat dilakukan secara adil, objektif, dan berdasarkan fakta yang sebenarnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi **KDRT** dalam media sosial tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemendekan kata, tetapi

juga menjadi sarana untuk menyampaikan opini, kritik, dan kepedulian terhadap permasalahan sosial yang sedang terjadi. Penggunaan singkatan tersebut membantu penutur menyampaikan informasi secara efektif sekaligus membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu, data ini memperlihatkan bahwa media sosial sering digunakan sebagai ruang publik untuk menyuarakan pandangan mengenai isu-isu hukum dan keadilan yang berkembang di masyarakat.

Data 10 : "besok ditnggal 17 agustus 2022 dilapangan belabung rajawati kalibata jangan lupa mmpir juga yaaan dibooth pstore ingat hp ingat"
Singkatan HP adalah hand phone.

Pada kutipan data ini terlihat bahwa perjanjian antara teman-temannya tetapi jagan lupa membawa HP, ingat HP ingat. Proses pembentukan singkatan **HP** dilakukan melalui pengekal huruf awal dari setiap unsur pembentuk istilah Hand Phone, yaitu huruf H pada kata Hand dan huruf P pada kata Phone. Bentuk singkatan ini telah menjadi salah satu bentuk abreviasi yang umum digunakan dalam komunikasi sehari-hari maupun media sosial.

Penggunaan singkatan **HP** pada data tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan bentuk bahasa yang lebih ringkas dalam komunikasi media sosial. Singkatan ini digunakan untuk menggantikan penulisan bentuk lengkap Hand Phone tanpa mengurangi pemahaman pembaca terhadap

makna yang dimaksud. Penggunaan abreviasi tersebut juga mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang mengutamakan kepraktisan dan efisiensi dalam penyampaian informasi.

Dalam konteks tuturan, penutur mengajak masyarakat atau pengikut akun media sosialnya untuk menghadiri kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022 di Lapangan Belabung Rajawati Kalibata serta mengunjungi booth PStore. Ungkapan "Ingat HP, ingat..." merupakan bagian dari strategi promosi yang bertujuan untuk membangun asosiasi antara kebutuhan akan telepon genggam dengan produk atau layanan yang ditawarkan. Oleh karena itu, data ini lebih menunjukkan aktivitas promosi dan pemasaran daripada perjanjian atau kesepakatan antara teman-teman.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan abreviasi **HP** tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemendekan kata, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan promosi secara efektif dan mudah diingat oleh audiens. Penggunaan singkatan tersebut membantu penutur menyampaikan informasi dengan lebih singkat, menarik, dan komunikatif. Selain itu, data ini memperlihatkan bahwa abreviasi dalam media sosial sering dimanfaatkan untuk mendukung strategi komunikasi pemasaran yang bertujuan menarik perhatian masyarakat terhadap suatu produk atau kegiatan tertentu.

4.2.1.2 Penggalan

Data 1 : “Karena emang bagus itu produknya”
Penggalan kata emang dari kata memang.

Proses pembentukan kata **emang** termasuk ke dalam jenis penggalan karena hanya sebagian bentuk dari kata asal yang dipertahankan, sedangkan bagian lainnya dihilangkan. Meskipun mengalami pemendekan bentuk, makna yang terkandung dalam kata tersebut tetap sama dengan bentuk asalnya, yaitu sebagai kata yang berfungsi untuk menegaskan suatu pernyataan.

Penggunaan kata **emang** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih sederhana dan tidak formal dalam berkomunikasi. Bentuk **emang** merupakan variasi dari kata baku **memang** yang sering ditemukan dalam percakapan sehari-hari maupun komunikasi digital. Penggunaan bentuk ini bertujuan untuk menciptakan kesan yang lebih santai, akrab, dan komunikatif.

Dalam konteks tuturan, penutur menggunakan kata **emang** untuk menegaskan bahwa produk yang sedang dibahas memiliki kualitas yang sangat baik. Penggunaan kata tersebut memperkuat keyakinan penutur terhadap produk yang direkomendasikan sehingga dapat memengaruhi pembaca untuk memberikan perhatian lebih terhadap produk tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan dalam media sosial tidak hanya berfungsi untuk mempersingkat penulisan, tetapi juga menjadi bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menciptakan kedekatan dengan

pembaca. Penggunaan kata **emang** mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung fleksibel, informal, dan mengutamakan efektivitas komunikasi. Meskipun tidak sesuai dengan bentuk baku dalam bahasa Indonesia, makna yang disampaikan tetap dapat dipahami dengan jelas oleh pengguna media sosial.

Data 2 : "Drama tiap pagi, Olaf naik mobil dulun mau ikut pergi dan gak mau turun"

Penggalan kata tiap dari kata setiap

Proses pembentukan kata **tiap** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dihilangkan, sementara bagian lainnya tetap dipertahankan. Bentuk ini sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari maupun media sosial karena dianggap lebih praktis dalam penyampaian pesan.

Penggunaan kata **tiap** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih ringkas dan sederhana. Kata **tiap** digunakan sebagai pengganti kata **setiap** tanpa mengubah makna yang terkandung dalam tuturan. Penggunaan bentuk ini mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang mengutamakan efisiensi dan kemudahan dalam berkomunikasi.

Dalam konteks tuturan, penutur menggambarkan suatu kejadian yang terjadi secara berulang pada setiap pagi. Penutur menceritakan bahwa Olaf memiliki kebiasaan naik ke mobil terlebih dahulu karena ingin ikut

bepergian dan tidak ingin turun dari kendaraan. Penggunaan kata **tiap** berfungsi untuk menunjukkan frekuensi kejadian tersebut, yaitu bahwa peristiwa tersebut berlangsung secara rutin setiap pagi.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan **tiap** digunakan untuk mempersingkat penulisan tanpa mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan. Penggunaan bentuk tersebut juga memperlihatkan bahwa bahasa media sosial cenderung memanfaatkan variasi bahasa yang lebih praktis dan komunikatif. Meskipun merupakan bentuk yang lebih singkat dari kata **setiap**, makna yang terkandung tetap dapat dipahami dengan baik oleh pembaca sehingga tujuan komunikasi tetap tercapai secara efektif.

Data 3:"Post Today yah jumlah penonton terkini"
Penggalan kata Post dari kata posting

Proses pembentukan kata **post** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dipertahankan, sedangkan bagian lainnya dihilangkan. Meskipun mengalami pemendekan, makna yang terkandung dalam kata tersebut tetap mengacu pada aktivitas publikasi konten di media sosial.

Penggunaan kata **post** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih ringkas dan praktis dalam berkomunikasi. Bentuk **post** digunakan sebagai pengganti kata **posting** tanpa mengubah makna yang

ingin disampaikan oleh penutur. Penggunaan bentuk ini juga menunjukkan pengaruh bahasa Inggris yang cukup kuat dalam komunikasi digital.

Dalam konteks tuturan, penutur menyampaikan informasi mengenai unggahan terkini yang menampilkan jumlah penonton terbaru. Kata **post** digunakan untuk menunjukkan bahwa informasi tersebut telah atau akan dipublikasikan melalui media sosial sehingga dapat diketahui oleh para pengikut atau audiens. Dengan demikian, penggunaan kata **post** berfungsi untuk menyampaikan informasi secara singkat namun tetap jelas.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan **post** tidak hanya berfungsi sebagai pemendekan kata, tetapi juga mencerminkan perkembangan bahasa dalam media sosial yang dipengaruhi oleh penggunaan istilah-istilah asing. Penggunaan bentuk tersebut membantu penutur menyampaikan pesan dengan lebih cepat dan efisien tanpa mengurangi pemahaman pembaca terhadap isi pesan. Selain itu, penggunaan kata **post** menunjukkan bahwa bahasa media sosial bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi serta budaya digital yang berkembang di masyarakat.

Data 4 : “Ahhhh lupa gk photo ma umiiii,gegara eps kali ini sat set yaa scara Futsal dari arab **say** dlah mo”
Penggalan kata **say** dari kata sayang

Proses pembentukan kata **say** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dipertahankan, sedangkan bagian lainnya

dihilangkan. Bentuk seperti ini banyak ditemukan dalam komunikasi media sosial dan percakapan informal karena dianggap lebih singkat dan praktis.

Penggunaan kata **say** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih ringkas dalam berkomunikasi. Bentuk **say** digunakan sebagai pengganti kata **sayang** tanpa menghilangkan makna yang ingin disampaikan. Penggunaan bentuk ini juga mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung santai, akrab, dan tidak terikat pada kaidah bahasa baku.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan **say** tidak hanya berfungsi untuk mempersingkat penulisan, tetapi juga digunakan untuk membangun suasana komunikasi yang lebih akrab dan personal. Penggunaan bentuk tersebut membantu penutur mengekspresikan perasaan secara lebih singkat tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan kata **say** mencerminkan perkembangan bahasa dalam media sosial yang mengutamakan efisiensi sekaligus mempertahankan fungsi ekspresif dalam komunikasi antar pengguna.

Data 5: "Congrats yaa **dok** sayang @drgdevya sukses selalu sayangku"

Penggalan kata **dok** dari kata dokter

Proses pembentukan kata **dok** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dipertahankan, sedangkan bagian lainnya dihilangkan. Bentuk ini sering digunakan dalam komunikasi lisan maupun media sosial sebagai sapaan yang lebih singkat dan akrab kepada seseorang yang berprofesi sebagai dokter.

Penggunaan kata **dok** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih sederhana dan efisien dalam berkomunikasi. Bentuk **dok** digunakan sebagai pengganti kata **dokter** tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan. Penggunaan bentuk ini juga mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung informal dan mengutamakan keakraban dalam interaksi.

Dalam konteks tuturan, penutur menyampaikan ucapan selamat (congratulations) disertai doa dan harapan agar seseorang yang berprofesi sebagai dokter memperoleh kesuksesan dalam karier maupun kehidupannya. Penggunaan kata **dok** berfungsi sebagai sapaan yang menunjukkan kedekatan emosional antara penutur dan pihak yang dituju. Selain itu, penggunaan ungkapan seperti sayang dan sayangku semakin memperkuat adanya hubungan yang akrab dan penuh perhatian dalam komunikasi tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan **dok** tidak hanya berfungsi untuk mempersingkat penulisan, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana komunikasi yang lebih hangat dan personal. Penggunaan

bentuk tersebut memungkinkan penutur menyampaikan penghargaan, dukungan, dan rasa kedekatan secara lebih efektif. Dengan demikian, penggunaan penggalan kata dalam media sosial tidak hanya bertujuan untuk efisiensi berbahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial yang lebih dekat antara pengguna media sosial.

Data 6 : "Foio bareng ayang Xfoto bareng selen"
Penggalan kata **ayang** dari kata tersayang

Proses pembentukan kata **ayang** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dihilangkan, sementara bagian lainnya tetap dipertahankan. Bentuk ini banyak ditemukan dalam komunikasi media sosial dan percakapan informal, terutama di kalangan anak muda, sebagai ungkapan kasih sayang yang lebih santai dan akrab.

Penggunaan kata **ayang** pada data tersebut menunjukkan adanya kreativitas berbahasa dalam komunikasi media sosial. Bentuk **ayang** digunakan sebagai variasi dari kata **tersayang** untuk menciptakan kesan yang lebih akrab, santai, dan ekspresif. Penggunaan bentuk ini mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang dinamis dan sering mengalami modifikasi sesuai dengan kebutuhan komunikasi penggunanya.

Dalam konteks tuturan, penutur membandingkan atau menunjukkan aktivitas berfoto bersama seseorang yang disebut sebagai **ayang** dengan aktivitas berfoto bersama orang lain. Penggunaan kata **ayang** mengindikasikan

adanya hubungan yang dekat dan penuh kasih sayang antara penutur dan pihak yang dimaksud. Oleh karena itu, kata tersebut tidak hanya berfungsi sebagai panggilan, tetapi juga sebagai penanda kedekatan emosional dalam komunikasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan **ayang** tidak hanya digunakan untuk mempersingkat kata, tetapi juga berfungsi sebagai sarana ekspresi perasaan dalam interaksi media sosial. Penggunaan bentuk tersebut membantu penutur menyampaikan rasa sayang dan kedekatan secara lebih santai dan komunikatif. Selain itu, data ini memperlihatkan bahwa bahasa media sosial memungkinkan munculnya berbagai bentuk variasi bahasa yang berkembang sesuai dengan kreativitas dan kebiasaan para penggunanya.

Data 7: "Ngantuk + ngemil"

Penggalan kata **ngantuk** dari kata mengantuk

Proses pembentukan kata **ngantuk** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian unsur pembentuk kata dihilangkan, sementara bagian lainnya tetap dipertahankan. Bentuk ini sering digunakan dalam percakapan sehari-hari maupun komunikasi di media sosial karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan ragam bahasa informal.

Penggunaan kata **ngantuk** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan pengguna media sosial untuk menggunakan bentuk bahasa yang lebih sederhana dan tidak formal dalam berkomunikasi. Bentuk **ngantuk** digunakan sebagai variasi dari kata baku **mengantuk** tanpa mengubah makna

yang ingin disampaikan. Penggunaan bentuk ini mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung mengutamakan kecepatan, kepraktisan, dan kedekatan dalam interaksi.

Dalam konteks tuturan, penutur mengungkapkan kondisi fisik yang sedang dirasakan, yaitu rasa kantuk yang disertai dengan aktivitas ngemil. Tuturan yang singkat tersebut menunjukkan bahwa penutur sedang membagikan aktivitas atau keadaan yang dialaminya pada saat itu kepada pengikut media sosialnya. Penggunaan kata **ngantuk** membantu penutur menyampaikan informasi secara ringkas namun tetap mudah dipahami oleh pembaca.

Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk penggalan **ngantuk** tidak hanya berfungsi sebagai pemendekan kata, tetapi juga sebagai bagian dari gaya bahasa yang berkembang dalam komunikasi digital. Penggunaan bentuk tersebut memungkinkan penyampaian pesan menjadi lebih cepat dan santai tanpa mengurangi kejelasan makna yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan kata **ngantuk** mencerminkan adanya pengaruh bahasa lisan ke dalam bahasa tulis pada media sosial, yang menjadi salah satu ciri khas komunikasi digital saat ini.

Data 8: "Bareng **bro** @abdurasyad dipodcast kami the ipars banyak hal yang kita omongin termasuk soal 2024"

Penggalan kata **bro** dari kata brother. Proses pembentukan kata **bro** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dipertahankan,

sedangkan bagian lainnya dihilangkan. Bentuk ini banyak digunakan dalam komunikasi media sosial sebagai sapaan yang menunjukkan keakraban dan kedekatan sosial.

Penggunaan kata **bro** pada data tersebut menunjukkan adanya pengaruh bahasa Inggris dalam komunikasi media sosial. Bentuk **bro** digunakan sebagai sapaan yang mencerminkan hubungan pertemanan atau kedekatan antara penutur dan pihak yang dituju. Penggunaan bentuk ini juga menunjukkan karakteristik bahasa media sosial yang cenderung santai, komunikatif, dan tidak formal.

Dalam konteks tuturan, penutur menginformasikan bahwa dirinya sedang melakukan kegiatan podcast bersama seseorang yang disapa dengan sebutan **bro**. Penggunaan sapaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang akrab sehingga komunikasi yang terjalin terkesan lebih hangat dan bersahabat. Dengan demikian, penggunaan kata **bro** tidak hanya berfungsi sebagai pemendekan kata, tetapi juga sebagai penanda hubungan sosial dalam komunikasi digital.

Data 9 : "Mandiin **ayang** dulu yah, jagan cemburu yah. "
Penggalan kata **ayang** dari kata tersayang

Proses pembentukan kata **ayang** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dihilangkan, sedangkan bagian lainnya tetap

dipertahankan. Bentuk ini sering digunakan dalam komunikasi media sosial sebagai ungkapan kasih sayang yang bersifat informal.

Penggunaan kata **ayang** pada data tersebut menunjukkan adanya penggunaan variasi bahasa yang berkembang dalam media sosial. Bentuk **ayang** digunakan sebagai panggilan yang mengandung makna kasih sayang dan kedekatan emosional. Penggunaan bentuk ini mencerminkan karakteristik bahasa media sosial yang lebih santai dan ekspresif dibandingkan dengan bahasa formal. Dalam konteks tuturan, penutur menyampaikan bahwa dirinya sedang memandikan seseorang atau sesuatu yang dianggap berharga dan disayangi. Ungkapan "jangan cemburu yah" digunakan untuk menciptakan suasana komunikasi yang lebih akrab dan humoris kepada para pengikut media sosial. Oleh karena itu, penggunaan kata **ayang** berfungsi untuk memperkuat ekspresi afeksi dan kedekatan dalam komunikasi digital.

Data 10: "Lagi jengukin sih " **Kejo** "nama panjangnya kejora,panggilannya **kejo..**"

Penggalan kata **kejo** dari kata kejora

Proses pembentukan kata **Kejo** termasuk ke dalam jenis penggalan karena sebagian bentuk kata asal dipertahankan, sedangkan bagian lainnya dihilangkan. Bentuk seperti ini umum ditemukan dalam penggunaan nama panggilan yang bertujuan untuk menciptakan kemudahan dalam penyebutan.

Penggunaan kata **Kejo** pada data tersebut menunjukkan adanya kecenderungan masyarakat untuk membentuk nama panggilan yang lebih

singkat dan mudah diucapkan. Bentuk **Kejo** digunakan sebagai variasi dari nama **Kejora** tanpa menghilangkan identitas orang yang dimaksud. Penggunaan bentuk ini juga mencerminkan hubungan yang dekat dan akrab antara penutur dengan pihak yang disebutkan.

Dalam konteks tuturan, penutur menginformasikan bahwa dirinya sedang menjenguk seseorang yang bernama Kejora dan menjelaskan bahwa nama panggilannya adalah **Kejo**. Penggunaan nama panggilan tersebut berfungsi untuk menciptakan suasana komunikasi yang lebih personal dan tidak formal. Selain itu, penggunaan bentuk penggalan pada nama diri menunjukkan bahwa abreviasi dalam media sosial tidak hanya digunakan untuk mempersingkat kata umum, tetapi juga dapat digunakan dalam pembentukan nama panggilan yang lebih akrab.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggalan kata **Kejo** berfungsi sebagai bentuk penyederhanaan nama yang memudahkan komunikasi sekaligus memperlihatkan kedekatan sosial antara penutur dan pihak yang disebutkan. Hal ini menjadi salah satu bentuk kreativitas berbahasa yang berkembang dalam komunikasi media sosial.

4.2.1.3 Akronim

Data 1 : “Tanggal segini tahun lalu lagi galau2nya hampir baby blues gara2 **ASI**. Tiap hari nangis kerja gak konsen”.
Akronim dari **Asi** yaitu Air Susu ibu

Dari kutipan kalimat diatas dapat dideskripsikan bahwa tidak dapat konsentrasi pada masalah pekerjaan tahun lalu karena masih menyusui.

Data 2 : “Cindercalaaa sebenarnya video iseng bikin sama **MUA** waktu itu, tapi karena pada minia upload yaudah here it is..”
Akronim dari **Mua** yaitu *Make Up Artist*.

Kutipan kalimat diatas mendiskripsikan pada zaman itu belum ada tren yang namanya bridesmaid apalagi makeup artist (MUA). Saat itu **Mua** masih dipandang sebagai profesi langka yang hanya menangani artis-artis atau selebritas ternama saja, sesuai dengan namanya "makeup artist", Beda halnya dengan zaman now, profesi **Mua** sangat hits dan semakin menjamur seiring dengan berkembangnya tren beauty blogger dan vlogger. Varian makeup drugstore dan high-end semakin banyak , brand dari lokal maupun luar berlomba lomba untuk memperbanyak pilihan makcup . Di era konsumtif makeup inilah, banyak orang terutama kaum wanita, mengaku diri sebagai makeup artist jika bisa menggambar alis dengan sempurna.

Tukang rias atau biasa disebut perias adalah mereka yang belajar selama berbulan bulan bahkan tahunan untuk memahami secara detail cara membentuk alis, menata rambut, hingga tata cara rias pengantin tradisional yang sangat banyak detailnya. Untuk bekal skill, jelas para perias-perias ini patut diacungi jempol. Sebelum mereka sungguhan terjun ke lapangan sebagai perias profesional, mereka diharuskan menjalani semacam intership terlebih dahulu untuk mengasah skill dan jam terbang mereka.

Data 3 : "Full team **AMDUS**.,,yunk semangat yuukk **Amdus** 2 arti jarinya okie dokiee"

Akronim dari kalimat tersebut **AMDUS**.

Pada kutipan data ini Para pemain sinetron amodus 2 saling memberi semangat untuk melanjutkan ke amodus 3 di artikan dengan jari mereka.

Data 4 : “Bismillah mulai hari ini @pilolwarunkshisha BuKa! Yang mau nongkrong makan nyemil enak dan SiSHa dg rasa "endul tiada tara"manggaaaa diantos kedatangannya di jl. Sawunggaling no 2 taman sari(depan UNISBA)”

Akronim dari **UNISBA** adalah Universitas Islam Bandung.

Dari kutipan kalimat diatas dapat dideskripsikan bahwa ada penawaran tentang kuliner yang ada didepan kampus **UNISBA** di Bandung.

Data 5:“Makasih sayangku@fadhilahintanp ban gga liat km sekarang,jadi ingat wakiu kita barengan lomba arsy di WCOPA US..keren bangal lagu kamu dan suaranya.”

Akronim dari WCOPA adalah *World Championships of Performing Arts*.

Dari kutipan kalimat diatas dapat dideskripsikan bahwa ada ucapan bangga dan sanjungan suara dan lagu kepada temannya arsy pada kejuaraan WCOPA.

Data 6:“Selen VS Chester”

Akronim dari VS yaitu versus.

Dari kutipan kalimat diatas dapat dideskripsikan bahwa terjadi pertarungan antara harimau bernama selen melawan chester.

Data 7:“MUA@obbymakeup Hair by@hairbyranggayusuf

Akronim dari MUA yaitu Make Up Artist.

Dari kutipan kalimat diatas mendiskripsikan bahwa usaha calon kecantikan sudah meluas pelanggannya di kalangan artis.

Data 8:“WASPADA ISPA,BATUK,ASMA”

Akronim dari ISPA yaitu Infeksi Saluran Pernapasan Akut.

Dari kutipan kalimat diatas mendiskripsikan bahwa diperlukan usaha untuk mencegah terjadinya ISPA, Batuk Dan Asma dengan mengetahui gejala,penyebab dan penanggulangannya.

Data 9 : “Siapa bilang kader dan caleg PAN Cuma joget gan liktikan doang?Jangan Cuma lihat jogetnya doang, tapi liat juga yang kita lakukan untuk rakvat.”

Akronim dari PAN yaitu Partai Amanat Nasional.

Dari kutipan kalimat diatas mendiskripsikan bahwa caleg PAN dapat bekerja untuk rakyat.

Data 10:“Alhamdulliah telah lahir anak kami pada minggu malam langgal 26-12-2021 ini sesualu yang tidak terduga sebelumnya karena 3 hari sebelumnya istri saya hanya di sarankan untuk rawat inap setelah mengalami flek dan kontraksi akibat kelelahan namun mendadak dokter menyarankan untuk dilakukan Tindakan CITO di hari dimana seharusnya kami pulang”

Akronim dari CITO yaitu *Clinic Treatment society* dalam istilah medis tindakan cepat.

Dari kutipan kalimat diatas mendiskripsikan istilah kedokteran untuk kelahiran dengan bedah Caesar pada keadaan bayi yang premature dan terjadi pada proses kelahiran dari artis Lesti Kejora.

4.2.1.4 Kontraksi

Data 1: "JANGAN SALFOK KEN DULU KURUS BANGET"

Kontraksi kata salfok berasal dari kata salah fokus

Data 2 : Foto 2018 juni 2023, waktu itu banyak yang bilang keliatan 'aura bumil'

Kontraksi kata bumi/ berasal dari kata Ibu hamil

Data 3 : "Magelang NOBAR kemareenn PETCHHAAAHHH..seruu hgt.makasih banyak yah maafbgd banyak yg gak kebagian seat jdnya, hari ini mau ksh giveway terbatas buat temanggung are u ready ktmu aku."

Kontraksi kata Nobar berasal dari kata nonton bareng

Data 4 : "Ucapan selamat pagi dan selamat berhari minggu uda gitu aja.siapa yang menggagu paginya rebut mangerr kepadanya"

Kontraksi kata Mager berasal dari kata Malas gerak

Data 5 : "Alhamdulillah aku Bahagia banget bisa ketemu sama puluhan jastip @lumiere.pusat dan bisa seru2an bareng"

Kontraksi kata jastip berasal dari kata jasa titipan

Data 6: "Si bocil harimau yang ga kenal capek"

Kontraksi kata Bocil berasal dari kata bocah kecil

Datu 7: "Siapa yang sudah ketemu Bu sekar & Dafa? @hitmakestudios Kalo km bisa ketemu bu sekar, mau curhat apa?"

Kontraksi kata curhat berasal dari kata mencurahkan perhatian

Data 8:“UTANG PINJOL?”

Kontraksi kata pinjol berasal dari kata pinjaman online

Data 9 : “Kalo janji manis itu memang muda lebih baik langsung Gercep?”

Kontraksi kata gercep berasal dari kata gerak cepat.

Data 10 : “Terimakasih buat leslar ada mampir bersama teman-teman”

Kontraksi kata leslar berasal dari Lesti-Billar.

4.2.1.5 Lambang Huruf

Data 1 : "Memang sih agak pricey,tp menurut ku worth itu, dan sizenya cukup gede 500 ml jadi bisa dipke berbuln-buln"
Lambang huruf 500 ml berarti 500 milliliter

Data 2 : "Such an unbelievable place you all have to visit, Pantai kolbano. Perjalanan 4 jam, 135 km dari kota kupang yang sangat whort it!"
Lambang huruf 135 km berarti 135 kilometer

Data 3 : "Hari ini berhasil lari 5 km tpi yah jalan cepat yah lari sedikit yang penting olah raga aja dulu, moga lansing badan. "
Lambang huruf 5K berarti 5.000 atau lima ribu

Data 4 : "Berat barang yang dinaikan kemareen 55 kg banyaknya"
Lambang huruf 55 kg berarti 55 kilogram

Data 5: “Thanks for 600k followers”
Lambang huruf 600k berarti 600 ribu

Data 6 : “Semenjak pulang dari US perkara nyusup-nyusup ini tuh paling nyebelin! Capek banget... rasanya si jahat ini selalu nungu celah.”
Lambang huruf US berarti United States

Datu 7:"APA BENAR??? Rp 1.000 jadi Rp 1??"
Lambang huruf Rp berarti rupiah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai abreviasi pada media sosial, disimpulkan bahwa abreviasi merupakan pemendekkan kata dari setiap suku kata untuk menghasilkan kata baru yang berbeda namun memiliki makna yang sama. Berdasarkan hasil penelitian tentang fenomena abreviasi pada media sosial, ditemui abreviasi yang digunakan pada media sosial yang termasuk ke dalam bentuk dan proses abreviasi.

Hasil analisis dari bentuk dan proses abreviasi pada media sosial ditemukan data, yaitu (1) abreviasi singkatan, (2) abreviasi penggalan, (3) abreviasi akronim, (4) abreviasi kontraksi, dan (5) abreviasi lambang huruf. Hasil penelitian dari fenomena abreviasi pada media sosial menunjukkan bahwa bentuk abreviasi yang paling sering dan paling banyak adalah bentuk abreviasi akronim.

2. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena abreviasi pada media lain. Hasil temuan dari penelitian ini bisa diteliti lebih jelas dan spesifik lagi oleh peneliti selanjutnya dengan fenomena-fenomena yang terbaru dan memiliki keunikan tersendiri.

Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena abreviasi pada media sosial yang berbeda, supaya fenomena abreviasi akan lebih dikenal dan diketahui oleh khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, F. (2016). Modalitas dalam teks pidato Barack Obama the American promise: analisis teks. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Anjarwati, N. (2013). Analisis konstrastif modalitas desideratif bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer,A.(2002). Linguistik umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Djarmika. (2012). Perilaku bahasa Indonesia di dalam teks kontrak dari kacamata linguistic sistemik fungsional. Surakarta: UNS Press
- Halliday. M.A.K & Hasan, R (1992). Bahasa, konteks dan teks.Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Halliday. M.A K & Matthiessen M.I.M. Christian.(2014).Halliday'sintroduction to functional grammar.Oxon: Routledge.
- Kridalaksana, H. (1982). Kamus linguistik. Jakarta:PT.Gramedia.
- Martin, J.R. (1992). English text system and structure.
Philadelphia/Amsterdam:John Benjamin Publishing Company.
- Prihantoro, Edy. (2015). Modalitas dalam teks berita online. Prosiding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Universitas
- Santosa,R.(2003).Semiotika sosial. Surabaya: Pustaka Eureka & JP. Press
- Spradley.(2006).Metode etnografi.Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacan
- 78Susi Ekalestari (2022).Penggunaan Abreviasi dan Akronim dalam Berkomunikasi oleh Pengguna Media Sosial.

Program Sarjana, Fakultas Sastra, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.

Journal of Education. Humaniora and Social Sciences (JEHSS) ISSN 2622-3740

(Online) Vol 5, No.1, Agustus 2022:135-141, DOI:10.34007/jehss.v5i1.1146

Timberg M. Bernard. (2002). Television talk: a history of the tv talk Show.

Austin: University of Texas Press. www.youtube.com/pemprov DKI & Ahok Djaro

LAMPIRAN

INSTRUMENT PENELITIAN

NO	INDICATOR	AKUN	DATA
1	Singkatan	@ms.gratia	BTW
	Penggalan		Emang
	Akronim		ASI
	Kontraksi		salfok
	Lambang huru		500ml
2	Singkatan	@sarahgipson21	Ig
	penggalan		tiap
	Akronim		MUA
	Kontraksi		Bumil
	Lambang huruf		135km
3	Singkatan	@nafaurbach	Kt
	Penggalan		Post
	Akronim		AMDUS
	kontraksi		Nobar
	Lambang huruf		5K

No	Indicator	Akun	Data
4	singkatan	@isdadahlia	RS
	Penggalan		Say
	Akronim		Unisba
	Kontraksi		Mager
	Lambang huruf		Jkt
5	Singkatan	@ashanty-ash.	HBD
	Penggalan		Dok
	Akronim		
	Kontraksi		Jastip
	Lambang huruf		55kg
6	Singkatan	@alshadahmad	Pdkt
	Penggalan		Ayang
	Akronim		Vs
	Kontraksi		Bocil
	Lambang huruf		600k
7	Singkatan	@sarawijayanto	PR
	Penggalan		Ngantuk

	Akronim		MUA
	Kontraksi		Curhat
	Lambang huruf		US
8	Singkatan	@teuku wisnu	AC
	Penggalan		Bro
	Akronim		ISPA
	Kontraksi		Pinjol
	Lambang huruf		RP
9	Singkatan	@king-uya kuya	KDRT
	Penggalan		Ayang
	Akronim		PAN
	Kontraksi		Gercep
	Lambang huruf		1000km
10	Singkatan	@riskybillar	Hp
	Penggalan		Kejo
	Akronim		CITO
	Kontraksi		Leslar

	Lambang huruf		0.05 grm
--	------------------	--	----------

No	DATA	KODE DATA	DESKRIPSI
1	Btw ini aku share shampoo yang bagus begitu buat kalian yang punya masalah rambut pasca,melahirkan kaya aku ini,rontok, lepek dan berketombe mungkin banyak dari kalian yang uda tau	D1/S/ @ms.gratia	Dari kutipan data diatas terlihat bahwa suatu produk yang ditawarkan kepada orang lain melalui media social,agar di minati oleh orang lain.
	Karena memang sebegitu itu produknya	D2/P/@ms.gratia	Pada kutipan data ini dapat dilihat bahwa produk terbaru tersebut memang sangat baik di gunakan dan bermanfaat.
	Tanggal segini tahun lalu lagi galau2nya hampir baby blues gara2 ASI. Tiap hari nangis kerja gak konsen.	D3/ A/ @ms.gratia	Dari kutipan data di atas dapat di deskripsikan bahwa tidak dapat konsentrasi pada masalah pekerjaan tahun lalu.

	JANGAN SALFOK KE N DULU KURUS BAN GET	D4/K/@ms.gratia	Dari kutipan kalimat tersebut terjadi perubahan bentuk badan dari yang tadinya kurus menjadi otot dan berisi yang dapat menimbulkan salah focus orang melihatnya.
	Memang sih agak pricey,tp	D5/L/@ms.gratia	Pada kutipan di atas ini

	menurut ku worth itu, dan sizenya cukup gede 500 ml jadi bias dipke berbuln-buln		masih menandakan bahwa sebuah produk yang digunakan sangat banyak dengan jumlah yang cukup, dan bias digunakan berbulan-bulan
2	Tag orang2nya reupload yang tadi di hapus ig karena captionnya.	D1/ S/ @sarahgipson21	Akun tersebut sedang mendeskripsikan bahwa banyak orang yang menghapus data-data yang sudah di unggah karena isi materi yang tidak sesuai.
	Drama tiap pagi, Olaf naik mobil dulun mau ikut pergi dan gak mau turun	D2/ P/ @sarahgipson21	Pada kutipan data tersebut mendeskripsikan seekor anjing Bernama olaf yang selalu ikut kemana tuannya pergi
	Cindercalaaa sebenarnya video iseng bikin sama MUA waktu itu, tapi karena pada minta upload yaudah here it is..	D3/ A/ @sarahgipson21	Dari kutipan data di atas mendeskripsikan seorang divideoakan oleh MUA di tahun lalu dan netizen meminta di aploudkan Kembali.
	Foto 2018 juni 2023, waktu itu banyak yang bilang keliatan 'aura bumi'	D4/ K/ @sarahgipson21	Dari kutipan kalimat tersebut mendeskripsikan kejadian saat seseorang terlihat begitu cantik,sabar,penuh perhatian dan keibuan.
	Such an unbelievable place	D5/ L/	Darikutipan diatas

	you all have to visit, Pantai kolbano. Perjalanan 4 jam, 135 km dari kota kupang yang sangat worth it!	@sarahgipson21	mendesripsikan jarak yang harus di tempuh cukup jauh yaitu 135 kilometer dan waktu tempuh sekitar 4 jam.
3	Tengkyu gerontalooo... btw kt post today yang jumlah penonton terkini	D1/S/@nafaurbach	Pada kutipan data ini adalah merupakan ucapan terima kasih kepada para penonton
	Btw kt post today yang jumlah penonton terkini	D2/P/@nafaurbach	Kutipan data diatas merupakan ucapan terimakasih kepada penonton yang hadir disaat itu
	Full team AMDUS.,yuukk semangat yuukk AMDUS 2 arti jarinya okie dokiee	D3/A/@nafaurbach	Pada kutipan data ini Para pemain sinetron amdus 2 saling memberi semangat untuk melanjutkan ke amdus 3 di artikan dengan jari mereka.
	Magelang NOBAR kemareenn PETCHHAAAAHHH..seruu bgt, makasih banyak yah maaf bgt banyak yg gak kebagian seat jdnya, hari ini mau ksh giveaway terbatas buat temanggung are u ready ktmu aku..	D4/K/@nafaurbach	Dari data ini terlihat di kota magelang telah diadakan nonton-bersama dan mereka merasa senang, ada ucapan terimakasih dan maaf juga karena tidak semua kebagian seat..
	Hari ini berhasil lari 5 km tpi yah jatan cepat yah lari sedikit yang penting olah	D5/L/@nafaurbach	Dari kutipan data ini merupakan seseorang yang telah melakukan

	raga aja dulu, moga lancing badan.		olahraga, karena ingin suntuk melangsingkan badanya
4	Hanya makan siang gk komplit pula karena dede aji lagi di RS..tapi seneng bisa quality time sama kel sukurannya b'daynya ya de @iamdevano	D1/S/@isdadahlia	Dari kutipan data ini terlihat bahwa keluarga ini merasa ada yang kurang lengkap karena adasaudara yang sakit,tetapi mereka tetap senang bisa berkumpul bersama keluarga dan buat syukuran atas ulang tahun
	Ahhhhh lupa gk photo mau miiii.gegara eps kali ini sat set yaa scara Futsal dari arab say dah mo	D2/P/@isdadahlia	Pada kutipan data tersebut mendeskripsikan penyesalan karena acaranya tidak terlaksana seperti yang di harapkan
	Bismillah mulai hari ini @pilotwarunkshisha BuKa!Yangmaunongkrong makan nyemil enak dan SiSHa dg rasa "endul tiada tara" manggaaaa diantoss kedatangannya di jl.Sawunggaling no 2 taman sari (depan UNISBA)	D3/A/@isdadahlia	Dari kutipan kalimat diatas dapat dideskripsikan bahwa ada penawaran tentang.kuliner yang ada didepan kampus UNISBA di bandung
	Ucapan selamat pagi dan selamat berhari minggu udah gitu aja, siapa yang menggagn paginva rebut mangerr kepadanya	D4/K/@isdadahlia	Dari kutipan data ini terlihat bahwa ketika bangun pagi selalu diganggu sehingga tidak suka diganggu lagi.

	Day 1 lebaran kmaren..blm posting kel cemara cab indramayu kmaren pas pulang udak gkk komplit ada yang udah harus kemertuanya.. ntar aja kita bikin fotonya yaa klodah kumpul di./kt sam ibu suri	D5/L/@isdadahlia	Dari kutipan data ini di atas mendiskripsikan ramainya kegiatan yang harus dilakukan di hari raya idul fitri.
5	HBD @fuji_an semua doa yang terbaik yaa	D1/S/@ashyanti	Asyanti berikan ucapan selamat ulangan tahun pada fuji.
	Congrats yaa dok sayang @drgdevya sukses selalu sayangku	D2/P/@ashyanti	Kutipan data ini merupakan ucapan selamat atas grand opening clinic
	Makasih sayangku @fadhilahintanp ban gga liat km sekarang, jadi ingat waktu kita barengan lomba arsy di WCOPA US..keren banget lagu kamu dan suaranya.	D3/A/@ashyanti	Dari kutipan kalimat diatas dapat di deskripsikan bahwa ada ucapan bangga dan sanjungan suara dan lagu Kepada temannya Arsy pada kejuaraan WCOPA.
	Alhamdulillah aku Bahagia banget bisa ketemu sama puluhan jastip @lumiere.pusat dan bisa seru2an bareng	D4/K/@ashyanti	Pada kutipan ini di adakan Kumpulan puluhan para usaha jastip lumiere dan mereka saling shering
	Berat barang yang dinaikan kemareen 55 kg banyaknya	D5/L/@ashyanti	Pada kutipon data ini menu njukan berat badan

			yang ditimbang dengan jumlah kg yang sangat berat.
6	Simba yang baik, gemesin sama manja juga ! ga sampe semenit PDKT langsung nempel	D1/S/alshadahmad	Data pada kutipan tersebut sedang mendeskripsikan seekor singa Bernama simba sedang melakukan interaksi dengan
	Foto bareng ayangX foto bareng selen	D2/P/alshadahmad	Pada kutipan ini seseorang sedang berfoto dengan seekor harimau yang bernama selen bukan dengan kekasihnya.
	Selen VS Chester	D3/A/alshadahmad	Dari kutipan kalimat diatas dapat dideskripsikan bahwa terjadi pertarungan antara harimau bernama selen melawan chester.
	Si bocil harimau yang ga ke nal capek	D4/ K/ @alshadahmad	Dari kutipan kalimat tersebut mendeskripsikan seekor harimau kecil yang bermain-main tanpa capaian dan tingkah lakunya yang lucu.
	Thanks for 600k followers	D5/ L/@alshadahmad	Pada kutipan diatas mendeskripsikan ucapan terimakasih terhadap netizen yang menjadi pengikut di media
			.sosialnya hingga mencapai 600 k.

7	kira-kira apa yang menjadi PR sehingga tdk mikirin aku yaah aku lgi krja nih..!.	D1/ S/ @sarawijayanto	Pada kutipan data ini merupakan salah satu bagaimana scorang itu tidakmemperhatikan apa yang dilakukan bersama
	Ngantuk+ngemil	D2/ P/ @sarawijayanto	Berdasarkan kutipan data ini terllihat bahwa seseorang merasa ngantuk saat sedang ngemil
	MUA @obbymakeup Hair by @hairbyranggayusuf	D3/ A/ @sarawijayanto	Dari kutipan kalimat di atas mendiskripsikan bahwa usaha calon kecantikan sudah meluas pelanggannya di kalangan artis.
	Siapa yang sudah ketemu Bu sekar & Dafa?@hitmakestudios Kalo km bisa ketemu bu sekar,mau curhat apa?	D4/ K/@sara wijayanto	Dari kutipan kalimat tersebut terjadi mendeskripsikan tentang permasalahan yang akan di hadapi dalam setiap pekerjaan harus didiskusikan dengan pimpinan atau para ahlinya.
	Semenjak pulang dari US perkara nyusup-nyusup ini tuh paling nyebelin! Capek banget...rasanya si jahat ini selalu nungu celah.	D5/ L/@sara wijayanto	Pada kutipan data ini terlihat bahwa seseorang yang telah merasa lelah dengan berbagai masalah yang telah dihadapinya.
8	pengen jalan- jalan naik motor terus dijalan kena AC (angin cepoi-cepoi) eh ketiduran.	D1/S/@teukuwisnu	Pada kutipan data ini terlihat bahwa kesenangan kepedulian seorang ayah terhadap anaknya tanpa memba

9	Bareng bro @abdurasyad dipodcast kami the ipars banyak hal yg kita omongin termasuk soal 2024	D2/P/@teukuwisnu	Pada kutipan data ini merupakan percakapan yang belum dibahas secara keseluruhan dengan seorang sahabat
	WASPADA ISPA,BATUK,ASMA!!	D3/A/@teukuwisnu	Dari kutipan kalimat di atas mendeskripsikan bahwa di perlukan usaha untuk mencegah terjadinya ISPA. batuk dan asma dengan mengetahui gejala,penyebab dan penanggulangannya.
	UTANG PINJOL	D4/K/@teukuwisnu	Pada kutipan data ini merupakan peringatan kepada masyarakat akibat temuan masyarakat yang telah menggunakan pinjaman pinjol
	APA BENAR??? Rp 1.000 jadi Rp 1??	D5/L/@teukuwisnu	Pada kutipan data ini merupakan seseorang yang memikirkan apakah benaran bend itu adalah sebuah uang RP atau bukan
	korban KDRT sampai hampir tewas malah jadi	D1/ S/ @king_uyakuya	Dari kutipan data ini mendeskripsikan bahwa

	tersangka di tahan polisi.		keadilan hukum harus ditegakkan.
--	----------------------------	--	----------------------------------

10	Mandiin ayang dulu yah, jagan cemburu yah.	D2/ P/ @king_uyakuya	Pada kutipan data ini merupakan suatu kecemburuan terhadap pasangan
	Siapa bilang kader dan caleg PAN Cuma joget gan tiktikan doang? Jangan Cuma lihat jogetnya doang,tapi liat juga yang kita lakukan untuk <u>rakyat</u> .	D3/ A/ @king_uyakuya	Dari kutipan kalimat di atas mendeskripsikan bahwa caleg PAN dapat bekerja untuk rakyat.
	Kalo janji manis itu memang muda lebih baik langsung Gercep	D4/ K/ @king_uyakuya	Pada kutipan data ini merupakan perjanjian yang ditepati dengan cepat
	Cuma mau di pake 1000 km tapi bosen jadi mau dijual BMW 320 M sport touring 2021/2022 Cuma ada 25 unit di Indonesia	D5/ L/ @king_uyakuya	Kutipan data diatas seseorang yang memiliki mobil,sehingga membosankan mobil tersebut lalu terjual.membosan
	besok ditnggal 17 agustus 2022 dilapangan belabung rajawati kalibata jangan lupa mmpir juga yaaan dibooth pstore ingat hp ingat	D1/S/@Riskybillar	Pada kutipan data ini terlihat bahwa perjanjian antara teman-temannya tetapi jagan lupa membawa HP,ingat HP ingat
	Lagi jengukin sih "kejo"nama panjangnya kejora,panggilannya kejo	D2/P/@Riskybillar	Dari kutipan data ini merupakan seseorang yang peduli terhadap temannya sehingga selalu menjenguk
			sahabatnya

	Alhamdulillah telah lahir anak kami pada minggu malam tanggal 26-12-2021 ini sesuatu yang tidak terduga sebelumnya karena 3 hari sebelumnya istri saya hanya di sarankan untuk rawat inap setelah mengalami flek dan kontraksi akibat kelelahan namun mendadak dokter menyarankan untuk dilakukan Tindakan C/TO di hari dimana seharusnya kami pulang	D3/A/@Riskybillar	Dari kutipan kalimat diatas mendeskripsikan istilah kedokteran untuk kelahiran dengan bedah Caesar pada keadaan bayi yang premature dan terjadi pada proses kelahiran dari artis Lestari Kejora.
	Terimakasih buat leslar ada mampir bersama teman-teman	D4/K/@Riskybillar	Dari kutipan data ini merupakan ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabatnya yang sudai hadir bersama dengan pasangan terbarunya
	Kebahagiaan gua sesungguhnya selain istri dn anak, juga kolaborasi dengan @minigold.ico.id.yaitu minigold x Leslar yang Cuma ada 10.000 keping di seluruh dunia!! Selain limited edition.miniGold x Leslar dengan gramasi 0.05 gram	D5/L/@Riskybillar	Pada kutipan data ini, terlihat bahwa terwujudnya suatu kemenangan dari permainan yang telah berhasil merahi kesuksesan didalam pertandingan yang ditempuh